



**PENGARUH STRATEGI *SOCIAL INQUIRY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD  
NEGERI 064966 KECAMATAN  
MEDAN PERJUANGAN  
TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**OLEH:**

**AINUN AINI  
36.15.4.182**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**PENGARUH STRATEGI *SOCIAL INQUIRY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD  
NEGERI 064966 KECAMATAN  
MEDAN PERJUANGAN  
TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH:**

**AINUN AINI  
36.15.4.182**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Nirwana Anas, M.Pd  
NIP. 19761223 200501 2 004**

**Rora Rizky Wandini, M.Pd.I  
NIDN. 2025099001**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH STRATEGI *SOCIAL INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD NEGERI 064966 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**” yang disusun oleh AINUN AINI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**15 Januari 2020 M**

**19 Jumadil Awal 1441 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19711208 200710 2 001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Anggota Penguji**

**1. Nirwana Anas, M.Pd**  
**NIP: 19761223 200501 2 004**

**2. Rora Rizky Wandini, M.Pd.I**  
**NIDN: 2025099001**

**3. Sapri, S.Ag.MA**  
**NIP: 19701231 199803 1 023**

**4. Eka Yusnaldi, M.Pd**  
**NIB: 100000097**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP.19601006 199403 1 002**

Medan, 16 Maret 2020

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

Kepada Yth:

**Bapak Dekan FITK**

**UIN-SU Medan**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ainun Aini

Nim : 36.15.4.182

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Social Inquiry* Terhadap  
Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri  
064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun  
Ajaran 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Nirwana Anas, M.Pd**  
**NIP: 19761223 200501 2 004**

**Rora Rizky Wandini, M.Pd.I**  
**NIDN: 2025099001**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : AINUN AINI**

**NIM : 36.15.4.182**

**Jur/Prodi :PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) S1**

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI *SOCIAL INQUIRY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD  
NEGERI 064966 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN  
TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Medan, Oktober 2020  
Yang membuat pernyataan

AINUN AINI  
NIM : 36154182



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731*

**Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

**Nama : Ainun Aini**  
**Nim : 36.15.41. 82**  
**Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Alamat/No HP : Jl William Iskandar, Gg Murni/ 0857-6137-5815**

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :

***“Pengaruh Strategi Social Inquiry Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 064966 Kec. Medan Perjuangan T.A 2018/2019”***

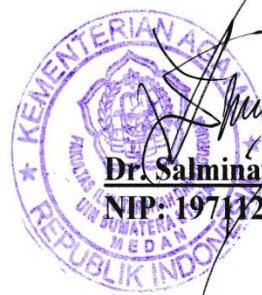
Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penseleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Pembimbing Skripsi (PS) masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Januari 2019

A.n Dekan

Ketua Prodi PGMI



**Dr. Salminawati, S.S, MA**

**NIP: 19711208 200710 2 001**

## ABSTRAK



**Nama** : Ainun Aini  
**NIM** : 36.15.4.182  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing 1** : Nirwana Anas, M.Pd  
**Pembimbing II** : Rora Rizky Wandini, M.Pd.I  
**Judul** : Pengaruh Strategi *Social Inquiry* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019

---

---

**Kata Kunci:** Strategi *Social Inquiry* dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Social Inquiry* terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan strategi *Social Inquiry* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn, dengan rata-rata hasil belajar 87,6. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung adalah 74,4. Peneliti menyarankan, agar peneliti lain dapat menerapkan strategi *social inquiry* ini pada mata pelajaran lain yang memiliki karakter materi sosial, seperti mata pelajaran IPS sebagai bentuk inovasi baru.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I

Nirwana Anas, M.Pd  
NIP. 19761223 200501 2 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi *Social Inquiry* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019”** dalam rangka menyelesaikan studi strata S1 di UIN Sumatera Utara. Selanjutnya shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan, tetapi berkat ketekunan penulis dan bantuan berbagai pihak, maka dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara;
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara;
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bapak Dr. Salim, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik;
5. Ibu Nirwana Anas, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing



dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis;

6. Ummi Rora Rizky Wandini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis;
7. Ibu Salminawati Nasution, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, yang telah berbaik hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian;
8. Ibu Susy Rosalin Simamora, S.Pd selaku guru kelas V, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis;
9. Ibu Marsela Harahap, S.Pd selaku guru kelas VB, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis;
10. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, yang telah melimpahkan ilmu dan jasanya kepada penulis;
11. Terimakasih yang tak terhingga kepada Ayah (Neguh Bako) dan Emak (Khujaimah) yang tak pernah absen dalam mendoakan dan mensupport penulis baik dukungan dalam materi maupun moril, barakaLlaahu lakum;
12. Kepada kak Yuli Artati, S.Pd.I, abang Hendra, adik Firmansyah, adik Nasar yang senantiasa mengingatkan serta mendoakan adik dan utinya dalam penulisan skripsi ini;

13. Sahabat Nurkholidan Dalimunthe, S.Pd, yang turut andil besar dalam penulisan skripsi ini, serta penyemangat dikala down;
14. Sahabat TDA, Rukiah Zumiaty Situmorang, S.Pd, Risma Sari, S.Pd, Nurkholidan Dalimunthe, S.Pd, Hamimah Nasution, S.Pd, Rizka Desiyana, S.Pd, Sairina Simanungkalit, S.Pd, Rita Aini Irawan, S.Pd, serta Maknya abang Zaki Puji Umi Rizkiyati, S.Pd yang selalu memberi semangat serta tak segan-segan menolong dalam penulisan skripsi ini;
15. Keluarga Besar PGMI-IV stambuk 2015 yang senantiasa membantu dan memberikan saran dan masukan kepada penulis;
16. Sahabat sekelas, sahabat guru relawan, juga sahabat satu bimbingan skripsi Devi Damai Sari, S.Pd yang senantiasa membantu dan menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
17. Sepupu sekaligus sahabat dari kecil, Yomi Sahnia beserta Yeni Sarnija yang tak bosan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini;
18. Teman kos Gang Murni, 21 Neneng, dek Put (sang calon konselor) serta Enny yang senantiasa memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini;
19. Sahabat KKN\_83 Desa Sidorejo Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat yang selalu memberikan semangat serta sama-sama berjuang dalam meraih Gelar Sarjana S1;
20. Para siswa dan siswi kelas VA dan VB SD Negeri 064966 Medan Perjuangan yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi terlebih ketika penelitian;
21. Semua pihak keluarga yang telah membantu dan mendo'akan dalam menjalankan pendidikan;

22. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Walaupun skripsi ini telah tersusun dengan baik, penulis tetap mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Medan, Juli 2019

**Ainun Aini**  
**36.15.4.182**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

ABSTRAK .....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL .....x

DAFTAR GAMBAR.....xii

DAFTAR LAMPIRAN .....xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah .....6

C. Rumusan Masalah .....7

D. Tujuan Penelitian .....7

E. Manfaat Penelitian .....8

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori.....10

1. Strategi Pembelajaran *Social Inquiry* .....10

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*.....10

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Social Inquiry* .....14

c. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*.....14

d. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Social Inquiry* .....15

e. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran	
<i>Social Inquiry</i> .....	17
2. Hasil Belajar .....	18
a. Pengertian Hasil Belajar .....	18
b. Tujuan Hasil Belajar .....	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	23
3. Hakikat Pembelajaran PKn .....	24
a. Pengertian Pembelajaran .....	24
b. Pengertian PKn .....	24
c. Tujuan Pembelajaran PKn di SD .....	25
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Penelitian yang Relevan .....	30
D. Pengajuan Hipotesis .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	35
B. Desain Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	38
D. Defenisi Operasional .....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
1. Jenis Instrumen .....	40
2. Uji Persyaratan Instrumen .....	41
a. Uji Coba Instrumen Tes .....	41

b. Uji Persyaratan Instrumen Tes .....	41
1) Uji Validitas .....	41
2) Uji Reliabilitas .....	43
3) Taraf Kesukaran .....	44
4) Uji Daya Pembeda Soal .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
1. Dokumentasi.....	46
2. Observasi.....	46
3. Tes .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
1. Menghitung Mean .....	48
2. Menghitung Standard Deviasi.....	48
3. Uji Normalitas .....	49
4. Uji Homogenitas .....	50
5. Uji Hipotesis.....	51

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	53
1. Deskripsi Data Penelitian .....	53
2. Deskripsi Data Instrumen Tes .....	55
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	57
4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	60
B. Uji Persyaratan Analisis.....	63
1. Uji Normalitas .....	63
2. Uji Homogenitas .....	66

3. Uji Hipotesis .....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan.....	31
Tabel 3.1 Rancangan dalam Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 064966.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	40
Tabel 3.4 Kriteria Realibilitas Suatu Tes .....	44
Tabel 3.5 Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal.....	45
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal .....	46
Tabel 4.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Rekapitulasi Validitas, Reliaabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal .....	56
Tabel 4.3 Perhitungan Pre-Test Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.4 Perhitungan Post-Test Kelas Eksperimen .....	59
Tabel 4.5 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.6 Perhitungan Pre-Test Kelas Kontrol .....	61
Tabel 4.7 Perhitungan Post-Test Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.8 Ringkasan Nilai Kelas Kontrol .....	62
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji $t$ Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa .....	68
Tabel 4.12 Rekapitulasi Pre-test dan Post-test pada kelas Eksperimen dan Kelas kontrol .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen.....	60
Gambar 4.2	Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol.....	63
Gambar 4.3	Diagram Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Gambar 4.4	Diagram Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Gambar 4.5	Diagram Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Silabus Penelitian
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 3	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 4	Soal Pre-Test
Lampiran 5	Soal Post-Test
Lampiran 6	Kunci Jawaban
Lampiran 7	Tabulasi Hasil Uji Validitas
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas
Lampiran 9	Tabulasi Hasil Reliabilitas
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 11	Tabulasi Kesukaran Tes
Lampiran 12	Hasil Kesukaran Tes
Lampiran 13	Tabulasi Daya Pembeda Soal
Lampiran 14	Hasil Uji Daya Pembeda
Lampiran 15	Daftar Nama Siswa
Lampiran 16	Perhitungan Standar Deviasi
Lampiran 17	Data Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol
Lampiran 18	Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen
Lampiran 19	Tabel Kisi-Kisi Instrumen
Lampiran 20	Perhitungan Uji Normalitas
Lampiran 21	Perhitungan Uji Homogenitas
Lampiran 22	Perhitungan Uji Hipotesis

Lampiran 23	Tabel Nilai-nilai Product Moment
Lampiran 24	Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors
Lampiran 25	Standard Normal Probabilities
Lampiran 26	Standard Normal Probabilities II
Lampiran 27	Tabel Distribusi Nilai F
Lampiran 28	Daftar Nilai Presentil untuk Distribusi t
Lampiran 29	Nilai Distribusi t
Lampiran 30	Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia yang mengalami pendidikan tersebut terjadi perubahan-perubahan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu.<sup>1</sup>

Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa. Pendidikan menjadi harapan setiap manusia yang mampu membawa perubahan untuk lebih baik. Pendidikan sendiri dapat dilihat dari sebagai suatu proses dan sebagai suatu lembaga yang menawarkan program atau proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi secara aktif antara guru dengan peserta didik. Agar terjadi interaksi pembelajaran yang baik, maka senantiasa menuntut komponen-komponen yang ada pada

---

<sup>1</sup>Hasan Mansur Nasution. 2008. *Pendidikan Menuju Kehidupan Berkualitas*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hal. 29.

<sup>2</sup>Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*. Medan: Perdana Publishing. hal. 49.

kegiatan proses belajar mengajar, sehingga akan saling menyesuaikan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan belajar bagi peserta didik.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup komponen pembelajaran tersebut meliputi tujuan, bahan, metodologi dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen pengajaran.<sup>3</sup> Komponen-komponen pengajaran tersebut harus direncanakan dan dipersiapkan dengan matang dan berurutan, sehingga mengurangi hambatan-hambatan yang muncul dalam proses belajar mengajar bahkan akan lebih memotivasi peserta didik untuk melakukan belajar secara efektif dan efisien.

Seorang guru, di dalam proses pembelajaran berperan penting tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Melainkan, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional dan menyenangkan.<sup>4</sup>

Anak usia sekolah dasar, berada pada tahapan dapat mereaksi rancangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif. Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai

---

<sup>3</sup>Nurdianti Siti Rukmana. *Pengaruh Model Pembelajaran Social Inquiry Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*.

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 26.

kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya, termasuk sudah dapat diberikan dasar-dasar pengetahuan yang terkait dengan kehidupan manusia dan lingkungan sosial budaya.<sup>5</sup>

Anak perlu dilibatkan secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mendengarkan penjelasan yang dapat mengakibatkan miskonsepsi atau kesalahan memahami konsep termasuk dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pembelajaran PKn di SD/MI memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kecakapan kewarganegaraan serta mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat diandalkan (*desirable person quality*). Pembelajaran PKn di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah. Oleh karena itu pembelajaran PKn di SD/MI mampu mengarahkan dalam membentuk siswa yang cerdas, baik, terampil dan berkarakter.

Materi Pendidikan Kewarganegaraan menekankan pada pengalaman dan pembiasaan kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan. Termasuk materi keputusan bersama. Merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran PKn di SD/MI, melalui materi keputusan bersama diharapkan dapat mendidik siswa agar dapat berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, dapat berpartisipasi

---

<sup>5</sup>Syamsu Yusuf, Nani M.Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: Rajawali Pers. hal. 61.

secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat.

Seperti diketahui, keputusan bersama adalah keputusan sekelompok orang, tentu saja keputusan ini akan menjadi lebih rumit. Sehingga menjadi tugas seorang guru, bagaimana agar pengetahuan yang disampaikan bermakna untuk peserta didik melalui keterampilan berpikir serta penerapannya dalam kehidupan peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Masalah utama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah penggunaan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat. Walau terkadang seorang guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, namun pembelajaran langsung masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang menarik karena siswa hanya dijejali dengan pengetahuan-pengetahuan yang diberikan oleh guru. Tentu hal ini membawa dampak terhadap hasil belajar siswa.

Perolehan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah, dengan presentase siswa yang nilainya belum mencapai KKM adalah 37,08%.<sup>6</sup> Hasil di atas didukung oleh Trianto dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Wali Kelas VA dan VB SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan, Jum'at 14 Februari 2019.

(ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya.<sup>7</sup>

Hal tersebut karena dipengaruhi tidak adanya penekanan dalam penyelidikan dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda, sesuai dengan karakteristik mata pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, tentunya menuntut siswa untuk memiliki kemampuan dalam berpikir kritis. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik berpikir kritis terhadap suatu masalah yang dipertanyakan tentu sangat diperlukan. Sehingga pendidik mengetahui bagaimana cara materi pelajaran itu disampaikan kepada peserta didik. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya ialah penggunaan strategi Social Inquiry (*social inquiry*).

Pemilihan strategi di atas untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sosial karena strategi ini khusus dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan sosial, serta strategi ini merupakan sinkronisasi antara teori mengajar dan teori belajar, yang memiliki prosedur yang sistematis dan mudah diterapkan oleh pengajar.

Penelitian relevan juga pernah dilakukan oleh Bunga Apriyanti dengan menggunakan strategi pembelajaran Social Inquiry terhadap hasil

---

<sup>7</sup>Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif, Konsep Landasan dan Implementasinya Pada KTSP*. Jakarta: Kecana. hal. 241.

<sup>8</sup>Indayana Febriani Tanjung. *Guru dan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Biologi*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol XVII No.2 Juli-Desember 2011. hal. 54-55. diakses pada tanggal: 03Februari 2019 pukul 20:49.



belajar IPS kelas V SD Negeri 1 Bandar Baru Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Social Inquiry* memberi pengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Penelitian serupa dilakukan oleh Widiantera, A.G, dengan judul “Determinasi Penerapan Model Pembelajaran *Social Inquiry* Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 SINGARAJA”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan sikap sosial antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Social Inquiry* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Hal tersebut, sejalan dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Nurdianti Siti Rukmana, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Social Inquiry* Terhadap Hasil Belajar PPKn yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Social Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Strategi *Social Inquiry* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan T.A 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Nilai mata pelajaran PKN siswa kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan rata-rata masih rendah.

2. Proses pembelajaran masih dilaksanakan dengan cara pembelajaran langsung dengan penggunaan metode ceramah dan penugasan yang lebih dominan.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centrered*) sehingga siswa menjadi pasif.
4. Guru belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Social Inquiry.
5. Masih kurang bervariasinya strategi pembelajaran sehingga kurang menarik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh penerapan strategi *social inquiry* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan melalui penerapan strategi *Social Inquiry* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsi wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.

#### **b. Bagi Guru**

Membagikan pengetahuan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang baru seperti strategi pembelajaran Social Inquiry untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses belajar mengajar mengajar di kelas dapat tercapai.

#### **c. Bagi Sekolah**

Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar dapat profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk siswa dimasa yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efesiensi proses pembelajaran.<sup>9</sup> Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefesiensikan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>11</sup> Dengan kata lain, strategi pembelajaran

---

<sup>9</sup>Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hal. 17.

<sup>10</sup>Cepy Riyana. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rommy Malchan, hal.119.

<sup>11</sup>Yatim Rianto. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media. hal. 131-132.

adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Inkuiri adalah istilah dalam bahasa Inggris berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan.<sup>13</sup> Awalnya pembelajaran inkuiri banyak diterapkan dalam ilmu alam (*natural science*), kemudian para ahli pendidikan ilmu sosial berusaha mengadopsinya sehingga muncullah pembelajaran *Social Inquiry*.

Menurut Bruce Joyce, *Social Inquiry* merupakan strategi pembelajaran dari kelompok sosial (*social family*) subkelompok konsep masyarakat (*concept of society*). Strategi pembelajaran Social Inquiry dikembangkan oleh Massialas dan Cox (1966). Pemilihan strategi pembelajaran Social Inquiry untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sosial karena:

- 1) Strategi ini khusus dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial;
- 2) Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan

---

<sup>12</sup>Andi Prastowo. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal. 240.

<sup>13</sup>Roestiyah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 75.

3) Strategi ini merupakan sinkronisasi antara teori mengajar dan teori belajar, yang memiliki prosedur yang sistematis dan mudah diterapkan oleh pengajar.<sup>14</sup>

Banks menyatakan bahwa pembelajaran melalui strategi *Social Inquiry* ini dapat dilakukan sejak siswa berada pada jenjang sekolah dasar, hanya penekanannya tidak pada langkah-langkah inkuiri tetapi lebih kepada memperkenalkan fakta, konsep, dan generalisasi. Hal ini dikembangkan melalui strategi bertanya, siswa dikondisikan untuk bertanya sehingga kemampuan berpikir kritis sudah mulai dikembangkan sejak pendidikan dasar.

Perintah berpikir kritis sendiri yang sejalan dengan strategi *social inquiry* banyak dijelaskan di dalam Alquran salah satunya terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 82 firman Allah menyebutkan:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْعَانَ ۚ وَلَوْ كَانِ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan Alquran? Kalau kiranya Alquran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya”

Dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan Allah Swt memerintahkan kepada mereka untuk memerhatikan apa yang terkandung di dalam Alquran, juga melarang mereka berpaling darinya dan memahami makna-maknanya yang *muhkam* (jelas) serta lafaz-lafaznya yang mempunyai paramsastra yang tinggi. Allah Swt memberitahukan kepada mereka bahwa tidak ada pertentangan, tidak ada kelabilan, dan tidak ada perbedaan di dalam Alquran karena Alquran diturunkan dari Tuhan Yang

---

<sup>14</sup>Made Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 81.

Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. Alquran adalah perkara yang hak dari Tuhan Yang Maha Benar.

Tidak salah jika Islam merupakan ajaran yang paling komprehensif, Islam sangat rinci mengatur kehidupan umatnya, melalui kitab suci Alquran. Begitu juga dengan proses belajar mengajar dapat berjalan baik dan lancar manakala strategi mengajar yang digunakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif. Serta untuk mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya.

Sasaran utama kegiatan mengajar pada strategi *Social Inquiry* adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar disini adalah kegiatan mental intelektual dan sosial emosional.<sup>15</sup> Siswa harus diberi pengalaman yang memadai bagaimana caranya memecahkan persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat. Melalui pengalaman itulah setiap individu akan dapat membangun pengetahuan yang berguna bagi diri dan masyarakatnya.<sup>16</sup>

Penekanan *Social Inquiry* menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.<sup>17</sup> *Social Inquiry* dapat dipandang sebagai suatu strategi pembelajaran yang

---

<sup>15</sup>W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo. hal. 85.

<sup>16</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group. hal. 87-88.

<sup>17</sup>Kokom Komalasari. 2015. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama. hal. 74.



berorientasi kepada pengalaman siswa. *Social Inquiry* pada dasarnya tidak berbeda dengan inkuiri pada umumnya. Perbedaannya terletak pada masalah yang dikaji adalah masalah-masalah sosial atau masalah kehidupan masyarakat.<sup>18</sup>

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

- 1) Adanya aspek (masalah) sosial dalam kelas yang dianggap penting dan dapat mendorong terciptanya diskusi kelas;
- 2) Adanya rumusan hipotesis sebagai fokus untuk inkuiri dan
- 3) Penggunaan fakta sebagai pengujian hipotesis.

c. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

1) Prinsip Berorientasi pada Pengembangan Intelektual

Merupakan strategi pembelajaran yang selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi kepada proses belajar.

2) Prinsip Interaksi

Bermakna bahwa strategi pembelajaran ini menempatkan proses pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dengan peserta didik, serta peserta didik dengan lingkungan.

3) Prinsip Bertanya

Memiliki arti bahwa strategi pembelajaran ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan sebagai bagian dari proses berpikir.

---

<sup>18</sup>Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal. 206.

#### 4) Prinsip Belajar untuk Berpikir

Memiliki arti bahwa strategi pembelajaran ini membimbing peserta didik belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar sebagai proses berpikir, yakni mengembangkan potensi seluruh otak.

#### 5) Prinsip Keterbukaan

Memiliki makna bahwa strategi pembelajaran ini mewujudkan belajar sebagai suatu proses mencoba berbagai kemungkinan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya.<sup>19</sup>

#### d. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

Tahapan proses pembelajaran *Social Inquiry* dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Tahap Orientasi

Langkah pertama ini dimaksudkan untuk membina suasana/iklim pembelajaran yang responsif. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini yaitu: (a) menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa; (b) menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.

##### 2) Tahap Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada status persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang

---

<sup>19</sup>Dirman. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 99-100.

disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahap ini, di antaranya: (a) masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa; (b) masalah yang dikaji ialah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti.

### 3) Tahap Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.

### 4) Tahap Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

### 5) Tahap Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, melainkan harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 6) Tahap Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan gongnya dalam proses pembelajaran. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat

sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.<sup>20</sup>

e. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

1) Keunggulan Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

- a) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna;
- b) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka;
- c) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman dan
- d) Strategi ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

2) Kelemahan Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*

- a) Jika *Social Inquiry* digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa;
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar;

---

<sup>20</sup>Al-Tabany. *Mendesain...*, hal. 88-91.

- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan dan
- d) Selama kriteria keberhasilan ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka Social Inquiry akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>21</sup>

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>22</sup> Singkatnya, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>23</sup> Belajar tentu tidak mengenal tempat dimana formalitas tempat harus membatasi seorang hanya boleh pada tempat tertentu baru bisa belajar.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup>Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal. 4.

<sup>22</sup>Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. hal.2.

<sup>23</sup>Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 27-28.

<sup>24</sup>Mardianto. 2018. *Teknik Pengelolaan Siswa*. Medan: Perdana Publishing. hal.13.

Belajar hampir selalu mendapatkan tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu termasuk ilmu agama yaitu perspektif Islam. Konsep-konsep yang dibawa Alquran selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia. Firman Allah menyebutkan:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ  
قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ<sup>25</sup>

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan inilah *maqam* (situasi) dimana Allah menyebutkan kemuliaan Adam as atas para malaikat karena Dia telah mengkhususkannya dengan mengajarkannya nama-nama segala sesuatu yang tidak diajarkan kepada para malaikat. Hal itu terjadi setelah mereka [para malaikat] sujud kepadanya lalu Allah memberitahukan kepada mereka bahwa Dia mengetahui apa yang tidak mereka ketahui.

Menurut Prof. Dr. Quraish Shihab, ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugerahi Allah potensi untuk mengetahui nama-nama

---

<sup>25</sup> QS. Al-Baqarah/ 2: 31-33

atau fungsi dan karakteristik benda-benda.<sup>26</sup> Atas alasan inilah maka manusia dianugerahi potensi untuk belajar dan mengajar sebagai bagian tak terpisah dengan tugas yang diembannya.

Sebagai penjelasan kedudukan Nabi Adam as Allah mengajarkan kepadanya nama-nama sesuatu kemudian mempertunjukkan objek-objek tersebut di hadapan para malaikat. Allah jadikan Adam as memiliki pengetahuan atas nama-nama yang terkandung padanya penciptaan Allah yang bahwasanya Adam as adalah orang yang akan tahu hal tersebut.

Melalui ayat tafsiran ayat tersebut diketahui bahwa setelah belajar, orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai, hal ini tentu merupakan indikasi dari adanya hasil belajar. Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.<sup>27</sup> Di mana nabi Adam a.s dalam konteks ini adalah sebagai peserta didik.

Konteks pendidikan, hasil belajar merupakan hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas tersebut dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan siswa.<sup>28</sup> Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>Quraish Shihab. 2010. *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan Keserasian Alquran* Vol I. Pisanan Ciputat: Lentera Hati. hal. 176-177.

<sup>27</sup>Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 3.

<sup>28</sup>Hamdani. 2010. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. hal. 71.

<sup>29</sup>Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 20.

Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik).<sup>30</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>31</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.<sup>32</sup>

#### b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Dalam menentukan hasil belajar seorang siswa

---

<sup>30</sup>Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis. hal. 57.

<sup>31</sup>Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta. hal. 123.

<sup>32</sup>Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. hal. 5.



diperlukan adanya evaluasi atau penilaian. Penilaian hasil belajar adalah kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan pengajaran yang telah dicapai atau dikuasai oleh murid dalam bentuk hasil belajar yang bisa mereka tunjukkan setelah menjalani kegiatan belajar mengajar.<sup>33</sup>

Inti kegiatan penilaian adalah menentukan hasil dari suatu objek dengan cara mengembangkannya dengan kriteria tertentu. Dalam penilaian hasil belajar, guru menentukan nilai dari hasil-hasil belajar yang dicapai murid melalui kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas, dengan cara membandingkannya dengan kriteria tertentu. Karena penilaian ini dilakukan oleh guru dalam rangka proses pembelajaran, maka ada yang menyebutnya penilaian berbasis kelas (KBK, 2004) atau penilaian kelas (KTSP, 2006).<sup>34</sup> Evaluasi dapat memungkinkan kita untuk:

- 1) Mengukur kompetensi atau kapabilitas siswa;
- 2) Menentukan tujuan mana yang belum direalisasikan;
- 3) Memutuskan ranking siswa, dalam hal kesuksesan mereka mencapai tujuan yang telah disepakati;
- 4) Memberikan informasi kepada guru tentang cocok tidaknya strategi mengajar yang digunakan;
- 5) Merencanakan prosedur untuk memperbaiki rencana pelajaran dan
- 6) Menentukan apakah sumber belajar tambahan perlu digunakan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Sudjana. *Penilaian...*, hal. 114.

<sup>34</sup>A. Supratiknya. 2012. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Non Tes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Drama, Cet 1, hal. 1-2.

<sup>35</sup>Masyitoh, Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. hal. 129.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar terjadi bila hasilnya yang dapat diperlihatkan.<sup>36</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari:

a) Faktor Fisiologis, di mana kondisi fisik, yang pada umumnya mempengaruhi kehidupan seseorang;

b) Faktor Psikologis, yang mempengaruhi faktor ini adalah intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan sikap.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi:

a) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor sosial menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan yang bukan sosial seperti gedung, sekolah dan letaknya, rumah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan dan waktu belajar yang digunakan siswa.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Syaiful Sagala. 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV. hal.17.

<sup>37</sup>Khadijah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media. hal. 81.

### 3. Hakikat Pembelajaran PKn

#### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antar peserta belajar dengan pengajar atau instruktur dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu.<sup>38</sup>

Dalam undang-undang No.41 tahun 2007 tentang Standar Proses yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standard kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi dua arah antar peserta didik dengan pengajar pada suatu lingkungan belajar meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar siswa dapat belajar sesuai tujuan yang diharapkan.

#### b. Pengertian PKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melesetarkan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Melalui pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Hamzah B Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hal. 54.

<sup>39</sup>Susanto. *Teori ...*, hal. 225-226.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap dan perilaku warga negara.<sup>40</sup>

Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, ketaatan pada hukum, serta tanggung jawab sosial. Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa. Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah bahwa secara kodrati maupun sosio kultural dan yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu membutuhkan nilai, moral, dan norma.<sup>41</sup>

Pembelajaran PKn pada intinya harus diajarkan tidak hanya mentransfer ilmunya saja, tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran peserta didik saat ini dan di masa mendatang. Mirisnya, pendidikan PKn malah hanya menjadi “pelajaran hafalan” saja. Jadi, pendidikan PKn yang secara paradigmatis sarat dengan muatan afektif namun dilaksanakan secara kognitif.

#### c. Tujuan Pembelajaran PKn di SD

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada dasarnya adalah menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, bermartabat dan aktif

---

<sup>40</sup>A. Ubaedilah dan Abdul Rozak. 2014. *Pendidikan Kewarga[negara]an Civic Education Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal. 8.

<sup>41</sup>Susanto. *Teori...*, hal. 227-230.

dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pentingnya pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar ialah sebagai pemberian pemahaman dan kesadaran jiwa setiap anak didik dalam mengisi kemerdekaan. Tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

- 1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya;
- 2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan dan
- 3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.<sup>42</sup>

Melalui materi keputusan bersama diharapkan dapat melatih potensi siswa dalam penerapan tujuan PKn di sekolah dasar. Materi keputusan bersama adalah segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk dijalankan bersama. Hasil keputusan bersama menjadi tanggung jawab bersama juga. Oleh karena itu, siapapun yang terikat dan terkait dengan hasil keputusan harus menaatinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan PKn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, diharapkan kelak dapat menjadi bangsa yang terampil

---

<sup>42</sup>Maulana Arafat Lubis. 2018. *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*. Medan: Akasha Sakti hal. 26.

dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

## **B. Kerangka Pikir**

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan suatu hasil dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, sehingga dengan interaksi siswa akan aktif dengan lingkungannya dan saling bertukar informasi dapat terjadi perubahan yang relatif dan berbekas.

Namun, ketika dalam kegiatan proses pembelajaran, seorang guru yang berperan sebagai motor penggerak kelas tidak menggunakan variasi dalam pembelajaran, tentu hal tersebut akan membawa dampak negatif terhadap bagi siswa. Hal ini diindikasikan dari bagaimana kelakuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang terkesan jenuh dan bosan, juga dilihat dari presentase hasil belajar siswa yang rendah.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar banyak dipengaruhi oleh faktor salah satunya yaitu cara guru mengajar yang masih menggunakan model ceramah atau pembelajaran langsung (*direct learning*) dalam proses kegiatan pembelajaran.

Strategi belajar yang dapat menciptakan lingkungan agar siswa dapat saling membantu sehingga dapat saling memenuhi kebutuhan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Social Inquiry*. Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif yang dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran.

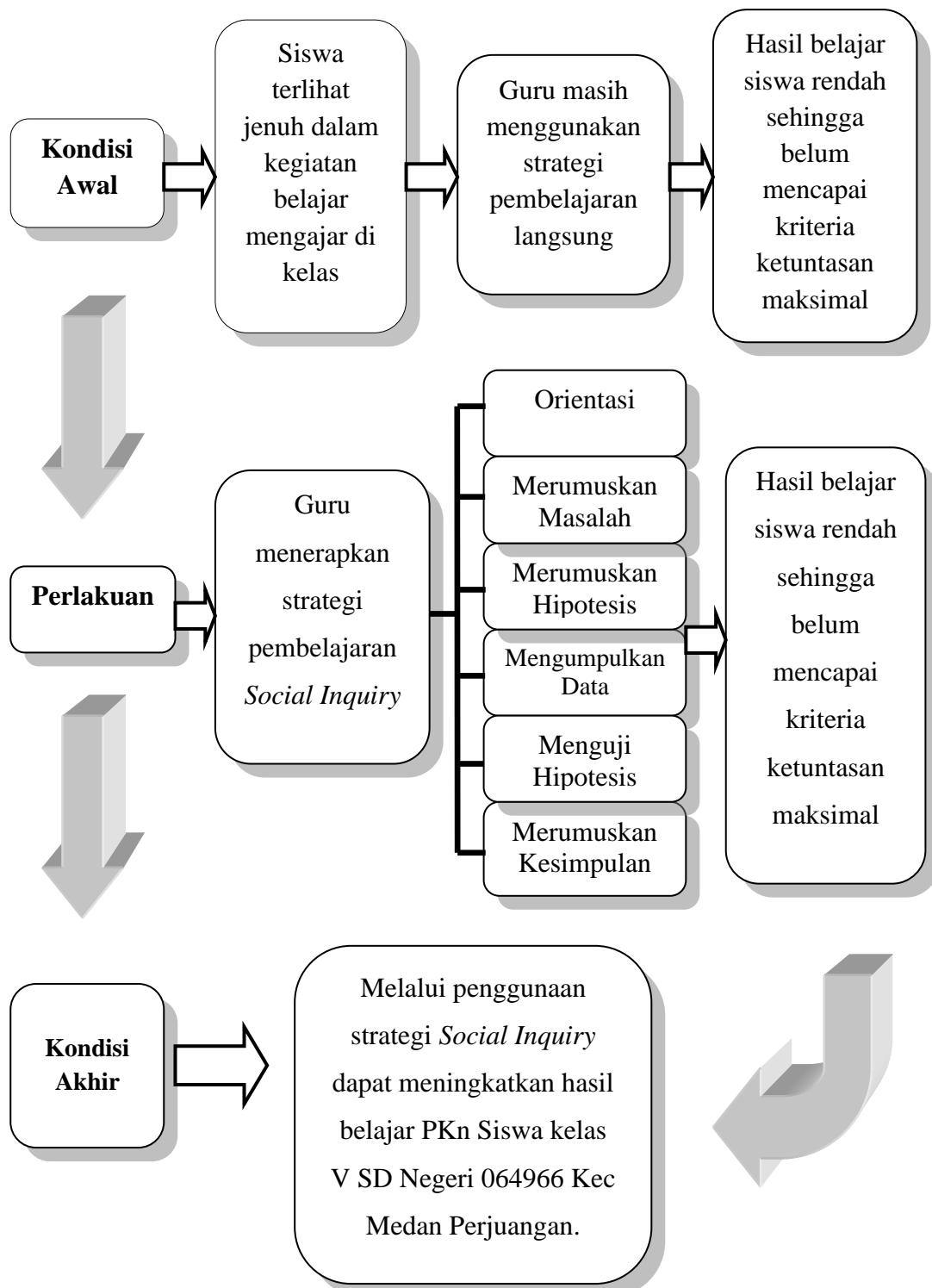
Tahapan proses pembelajaran *social inquiry* terdiri dari tahapan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Upaya tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa untuk melihat seluruh potensi siswa dalam bentuk diskusi, tanya jawab, mengerjakan tugas sama-sama dan berlatih bersama.

Hal ini sejalan dengan karakter pembelajaran PKn yang membutuhkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai dalam mempelajarinya, sehingga diharapkan siswa mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Melalui pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu *social inquiry* dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa secara signifikan,

Diketahui dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menelaah konsep baru yang nanti akan didapatkan berdasarkan kajian yang sistematis dan bisa menjadi bekal saat masuk ke dalam lingkungan masyarakat nanti.

### Skema Kerangka Pikir





### C. Penelitian yang Relevan

Kajian teori perlu didiukung dengan penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan disini merupakan penelitian yang mengambil pokok permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan dalam melakukan kajian penelitian. Berikut beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti Siti Rukmana, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Social Inquiry* Terhadap Hasil Belajar PPKn yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil post test pada kelas kontrol dan kedua kelas eksperimen setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Social Inquiry* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widianara, A.G, dkk (2013) dengan judul “Determinasi Penerapan Model Pembelajaran *Social Inquiry* Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 SINGARAJA”. Volume 3 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat perbedaan yang signifikan sikap sosial dan hasil belajar IPS antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Social Inquiry* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Maryen (2017) dengan judul “Penerapan Model *Social Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar

IPS”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Social Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD 2 Blunyan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ndjoeroemana, Yohana (2012), dengan judul “Pengembangan Model Social Inquiry yang Dimodifikasikan Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kristen Wirawancana SUMBA NTT”. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa skor nilai posttes secara signifikan lebih besar dari nilai skor pretes. Pengembangan model Social Inquiry dapat dikatakan efektif.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Suminah (2016), dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran IPS Berbasis Inkuiri Sosial (*Social Inquiry*) dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial di SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa keterlaksanaan pengembangan model pembelajaran IPS berbasis *Social Inquiry* dalam membentuk karakter peduli sosial termasuk baik, terletak di antara 70-84%.

**Tabel 2.1** Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu/relevan

No	Peneliti/Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Nurdianti Siti Rukmana. “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Social Inquiry</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama”	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenjang pendidikan dalam pelaksanaan penelitian.</li> <li>▪ Jumlah variabel.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan strategi <i>social inquiry</i>.</li> <li>▪ Desain penelitian menggunakan <i>quasi eksperimental</i>.</li> <li>▪ Penggunaan mata pelajaran.</li> <li>▪ Melalui strategi <i>social inquiry</i> dapat</li> </ul>

			meningkatkan hasil belajar.
2	Widiantara, A.G, dkk.  “Determinasi Penerapan Model Pembelajaran Social Inquiry Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 SINGARAJA”	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenjang pendidikan dalam pelaksanaan penelitian.</li> <li>▪ Jumlah variabel.</li> <li>▪ Penggunaan mata pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan strategi <i>social inquiry</i>.</li> <li>▪ Desain penelitian.</li> <li>▪ Terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran Social Inquiry dan siswayang belajar dengan model pembelajaran konvensional.</li> </ul>
3	Rosalina Maryen.  “Penerapan Model Social Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode penelitian (dalam jurnal menggunakan metode penelitian tindakan kelas).</li> <li>▪ Penggunaan mata pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan strategi <i>social inquiry</i>.</li> <li>▪ Jumlah variabel.</li> <li>▪ Permasalahan mengenai hasil belajar siswa.</li> <li>▪ Jenjang pendidikan dalam pelaksanaan penelitian.</li> <li>▪ Melalui strategi <i>social inquiry</i> dapat meningkatkan hasil belajar.</li> </ul>
4	Ndjoeroemana, Yohana.  “Pengembangan Model Social Inquiry yang Dimodifikasikan Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kristen Wirawancana SUMBA NTT”	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permasalahan penelitian.</li> <li>▪ Jenjang pendidikan dalam pelaksanaan penelitian.</li> <li>▪ Desain penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan strategi <i>social inquiry</i>.</li> <li>▪ Jumlah variabel.</li> <li>▪ Pengembangan model <i>Social Inquiry</i> dapat dikatakan efektif.</li> </ul>

5	Suminah  “Pengembangan Model Pembelajaran IPS Berbasis Social Inquiry ( <i>Social Inquiry</i> ) dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial di SD”	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan mata pelajaran.</li> <li>▪ Desain penelitian.</li> <li>▪ Permasalahan penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan strategi <i>social inquiry</i>.</li> <li>▪ Jumlah variabel.</li> <li>▪ Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada jenjang SD.</li> <li>▪ Pengembangan model pembelajaran berbasis Social Inquiry dalam membentuk karakter peduli sosial menunjukkan presentase tertinggi pada kategori sangat baik.</li> </ul>
---	---	--	---

#### D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu persoalan atau masalah yang akan dipecahkan.<sup>43</sup> Sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya. Rumusan hipotesis bisa dalam bentuk hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan dalam bentuk hipotesis nihil ( $H_i$  atau  $H_0$ ) dengan kriteria:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2 - 2$ .<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Untuk menguji ada

---

<sup>43</sup>Johani Dimiyati. 2011. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal. 98.

<sup>44</sup>Indra Jaya. 2018. *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. hal. 83.

atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Strategi Pembelajaran *Social Inquiry*) dengan variabel Y (Hasil Belajar PKn Siswa), dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran *Social Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas VSD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran *Social Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas VSD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan. Berada di jalan Pendidikan/Sehati Kecamatan Medan Perjuangan. SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan merupakan satu dari tiga sekolah yang berada dalam satu area atau satu kompleks. Alasan memilih SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan sebagai tempat penelitian adalah adanya dua rombongan belajar (rombel) sebagai salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian kuantitatif berbasis kuasi eksperimen, kemudian kemudahan untuk mengakses ke sekolah tersebut, serta belum pernah adanya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk kuasi-eksperimen (eksperimen semu). Metode kuasi-eksperimen yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.<sup>45</sup> Penelitian ini melibatkan dua

---

<sup>45</sup>Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hal.59.

kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar. Perbedaan terletak pada kelas VA (kelas eksperimen) menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* dan kelas VB (kelas kontrol) menggunakan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*).

Desain dalam penelitian ini, variabel bebas diklasifikasikan menjadi 2 (dua sisi), yaitu strategi pembelajaran *social inquiry* (A1) dan strategi pembelajaran langsung (A2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PKN siswa

**Tabel 3.1** Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Strategi Pembelajaran Hasil Belajar	Strategi Pembelajaran <i>Social Inquiry</i> (A1)	Strategi Pembelajaran Langsung (A2)
	A1B	A2B

**Keterangan :**

A1B : Hasil belajar PKN siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Social Inquiry*.

A2B : Hasil belajar PKN siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama, setelah itu memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan

dengan menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* sedangkan pada kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry*. Pada akhir pertemuan siswa diberi posttest, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati. Populasi juga dapat diartikan sebagai semua anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.<sup>47</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelas. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>46</sup>Muhammad Ishak, dkk. 2010. *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS.17.00*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hal. 3.

<sup>47</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta. hal.33.



**Tabel 3.2** Jumlah Siswa Kelas V di SD Negeri 064966

Kelas	Jumlah Siswa
VA	25
VB	25
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>	50

Sumber: Tata Usaha Sekolah

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut dengan kata lain memiliki ciri sesuai dengan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>48</sup> Singkatnya, sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi, dan dimaksudkan untuk mewakili populasi.<sup>49</sup> Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.<sup>50</sup>

Pengambilan sampel menggunakan tehnik *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah bagian dari teknik non random sampling yang pengambilan sampelnya dilakukan bukan berdasarkan individu, tetapi berdasarkan kelompok, misalnya adanya kelompok. Maka, sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VA adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan straetgi pembelajaran *social inquiry* dan kelas VB yang menjadi kelas kontrol (pembanding) dengan diberikan tindakan menggunakan pembelajaran langsung.

---

<sup>48</sup>Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group. hal. 150.

<sup>49</sup>Morissan. 2016. *Statistik Sosial*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal. 37.

<sup>50</sup>Jaya. *Penerapan...*, hal. 32.

#### D. Defenisi Operasional

1. Strategi pembelajaran *social inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menemukan pengetahuan dan memecahkan masalah. Pengetahuan yang dimaksudkan adalah materi pembelajaran PKn pada kelas V yang akan diajarkan pada siswa. Langkah kegiatan pembelajaran *social inquiry* diawali dengan kegiatan guru melakukan kegiatan orientasi. Orientasi berkenaan dengan penyampaian topik pembelajaran, tujuan, pokok-pokok pembelajaran dan hal yang perlu dilakukan siswa. Langkah kedua adalah membuat rumusan masalah. Setelah masalah diajukan siswa diminta untuk membuat jawaban sementara sehingga muncul hipotesis. Selanjutnya adalah mengumpulkan data. Kegiatan mengumpulkan data dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang sudah dibuat siswa benar atau salah. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Setiap kelompok yang sudah mengumpulkan data diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian langkah terakhir ialah merumuskan kesimpulan.
2. Hasil belajar PKn adalah yang diperoleh dari proses belajar. Untuk mengetahui hasil dari proses belajar tersebut dilakukan evaluasi. Hasil belajar kognitif yang dicapai dapat dilihat dari nilai atau skor yang didapat siswa setelah mengerjakan tes. Tes berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda. Pilihan ganda adalah bentuk tes yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban a, b, c dan d.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan instrumen tes.

Bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 item soal, dengan 4 pilihan jawaban a, b, c dan d.

Apabila benar semua maka total skor keseluruhan adalah 100.

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jenjang Kemampuan			No. Soal
			C1	C2	C3	
4.2 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.	Menghargai keputusan bersama	4.1.1 Menjelaskan definisi keputusan bersama.		√		1, 6, 7, 11, 14, 18.
		4.1.2 Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama.		√		5, 8, 9, 12, 13, 19.
		4.1.3 Menentukan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama.			√	2, 3, 4, 10, 15, 16, 17, 20.

Skor masing-masing item adalah skor yang diperoleh/skor maksimal x 100. Jadi, apabila siswa berhasil menjawab semua soal dengan benar maka

siswa akan memperoleh skor 100. Siswa dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai KKM sebesar 72.

## **2. Uji Persyaratan Instrumen**

### **a. Uji Coba Instrumen Tes**

Sebelum soal tes diujikan kepada siswa, soal tes ini terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas VI dengan standard KKM sama sebesar 72.

### **b. Uji Persyaratan Instrumen Tes**

#### **1) Uji Validitas**

Validitas sangat erat kaitannya dengan tujuan pengukuran suatu penelitian. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.<sup>51</sup> Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrument tes yang digunakan adalah validitas isi, yakni yang ditinjau dari kesesuaian isi instrument tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Untuk mendapatkan instrumen tes yang valid dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan kompetensi dasar dan indikator yang akan diukur sesuai dengan materi dan kurikulum yang berlaku;
- b) Membuat soal berdasarkan kisi-kisi kompetensi dasar dan indikator dan

---

<sup>51</sup>Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. hal. 224.

- c) Melakukan penilaian terhadap butir soal dengan meminta bantuan guru mitra untuk menyatakan apakah butir-butir soal telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.

Pada pengujian validitas ini peneliti telah mengukur validitas instrument butir soal dengan meminta pertimbangan ahli sebagai *expert judgment*. Setelah melalui validitas isi, selanjutnya dilaksanakan uji validitas butir soal yang dilakukan terhadap 20 siswa diluar sampel dan populasi dengan jumlah soal yang akan diujikan adalah 20 soal. Untuk mengukur validitas menggunakan metode *Pearson Correlation*, dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$  =Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$  =Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum Y$  =Jumlah skor untuk variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat setiap X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat setiap Y

Kemudian dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidaklah valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan hasil tes apabila diteskan kepada subjek yang sama dalam waktu yang bersamaan. Instrument yang dikatakan reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>52</sup> Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan metode belah dua dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

### Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes

$n$  = Banyak soal

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$S^2$  = Varians total yaitu varians skor total

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 109.

**Tabel 3.4** Kriteria Realibilitas Suatu tes

No	Nilai Reliabilitas	Kategori
1	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Sedang
4	0,61 – 0,80	Tinggi
5	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

**Keterangan:**

$S^2$  = Varians total yaitu varians skor total

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

3) Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.<sup>53</sup> Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan :**

P = tingkat kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab dengan benar

---

<sup>53</sup>Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media. hal. 116.

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

**Table 3.5** Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran	Tingkat Kesukaran
1	0.00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

## 2) Uji Daya Pembeda Soal

Menganalisis daya pembeda soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam kategori tertentu. Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>54</sup> Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu melalui skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

### Keterangan:

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA= Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

---

<sup>54</sup>Arikunto. *Prosedur...*, hal. 211.



BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

**Tabel 3.6** Kriteria Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 – 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik Sekali
5	Negatif	Tidak Baik

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis.<sup>55</sup> Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>56</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data ini berupa foto-foto keadaan atau profil di SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan dan kegiatan pembelajaran di kelas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan daftar kelas dan daftar nilai siswa kelas V.

### 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

---

<sup>55</sup>Etta Mamang, Sopia Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta. hal. 153.

<sup>56</sup>Riduan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta, hal. 77.

Observasi yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang ditelaah. Data yang diperoleh adalah mengenai kegiatan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta bagaimana siswa tersebut tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

### 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk mengukur ada tidak besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Pada dasarnya tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntun penemuan tugas-tugas kognitif.<sup>57</sup>

Tes yang dilakukan yaitu berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa .Adapun teknik penskoran nantinya menggunakan kisi-kisi soal yang telah disesuaikan tingkat kesukaran pada tiap item soal. Instrument yang digunakan yaitu pilihan ganda yang berjumlah 20 item soal dengan 4 pilihan jawaban a, b, c dan d. Apabila benar semua maka total skor keseluruhan adalah 100.

---

<sup>57</sup>Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media Perintis. hal. 141.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sementara itu analisis *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik penyajian data statistik deskriptif melalui tabel, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.<sup>58</sup>

### 1. Menghitung Rata-Rata Skor Mean dengan rumus:<sup>59</sup>

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

#### Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah nilai siswa

n = Jumlah Individu

### 2. Mengitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

---

<sup>58</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. hal. 207.

<sup>59</sup>Jaya. *Penerapan ...*, hal. 83.

$$\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

**Keterangan:**

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah sampel/responden

$\sum X$  = Jumlah total distribusi x

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total distribusi x

**3. Uji Normalitas**

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistik inferensial untuk suatu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang normal atau terjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan. Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas *Lilifors*, dengan langkah sebagai berikut:

a. Mencari bilangan baku, dengan menentukan nilai  $Z_i$  dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - M}{SD}$$

**Keterangan:**

$X_i$  = Skor tujuan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

- b. Tentukan hasil nilai  $FZ_i$
- c. Tentukan nilai  $S(Z_i)$ , yang merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel)
- d. Tentukan nilai terbesar dari kolom  $|F(Z_i - S(Z_i))|$
- e. Bandingkan  $L_0$  dengan  $L$  tabel. Ambillah harga paling besar  $L_0$  untuk menerima atau menolah hipotesis.
- f. Bandingkan  $L_0$  dengan  $L$  nyata dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :
  - 1) Jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal.
  - 2) Jika  $l_0 \geq L_{tabel}$  maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal.<sup>60</sup>

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

#### Keterangan:

$S_1^2$  = Simpangan baku terbesar

$S_2^2$  = Simpangan baku terkecil

---

<sup>60</sup>Harun Sitompul, dkk. 2017. *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*. Medan: Perdana Publishing. hal. 99.

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak dinyatakan homogen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan homogeny

## 5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Social Inquiry* terhadap hasil belajar PKn siswa, pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk)  $n_1 + n_2 - 2$ .

2. Apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

**Keterangan:**

$n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$S_1^2$  = Variansi sampel 1

$S_2^2$  = Variansi sampel 2

Ketika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Social Inquiry* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran

langsung pada mata pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan.

Ketika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Social Inquiry* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung pada mata pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064966, Kecamatan Medan Perjuangan, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064966 tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri atas dua kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 50 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Pelaksanaan penelitian diawali dari observasi awal hingga akhirnya melakukan penelitian di dalam kelas, masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen. Secara keseluruhan kegiatan penelitian terhitung dari tanggal 08 Februari 2019 s.d 13 Juni 2019. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 4.1** Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	08 Februari 2019	<p>Observasi awal I, mengkonfirmasi pihak sekolah terkait penelitian yang hendak dilaksanakan. Pada observasi ini terdiri dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemui kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.</li> <li>• Melalui pemaparan tersebut, selanjutnya adalah meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.</li> </ul>
2	14 Februari 2019	<p>Observasi awal II, untuk memperoleh data-data sebagai penunjang keakuratan penelitian. Pada observasi ini terdiri dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat bagaimana guru mengajar di kelas khususnya pada mata pelajaran PKn.</li> <li>• Melakukan wawancara dengan guru kelas VA terkait kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Meminta daftar kelas siswa, daftar nilai serta KKM pada mata pelajaran PKn kelas VA sebagai data yang diperlukan untuk penelitian.</li> </ul>
3	15 Februari 2019	<p>Observasi awal III, untuk memperoleh data-data sebagai penunjang keakuratan penelitian. Pada observasi ini terdiri dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat bagaimana guru mengajar di kelas khususnya pada mata pelajaran PKn.</li> <li>• Melakukan wawancara dengan guru kelas VB terkait kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Meminta daftar kelas siswa, daftar nilai serta KKM pada mata pelajaran PKn kelas VB sebagai data yang diperlukan untuk penelitian.</li> </ul>
4	18 Maret 2019	<p>Melakukan uji coba instrumen tes pada siswa kelas VI sebanyak 20 siswa sebagai responden. Bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 item soal dengan 4 pilihan jawaban a, b, c dan d.</p>

5	03 Juni 2019	Melaksanakan penelitian awal di kelas eksperimen (VA) dengan memberikan soal pre-test berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 item soal dengan 4 pilihan jawaban a, b, c dan d.
6	06 Juni 2019	Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran <i>social inquiry</i> pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama dengan alokasi waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran), diakhiri dengan pemberian post-test kepada siswa.

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa pelaksanaan penelitian di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan dilaksanakan 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen (VA) dengan penerapan strategi pembelajaran *social inquiry* pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama. Pada kelas kontrol (VB), pelaksanaan penelitian juga dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama.

## 2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validasi soal tes kepada dosen ahli untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian. Uji instrumen tes yang dilakukan pada kelas VA. Validatornya adalah Bapak Ismail, M.Si.

Dari hasil perhitungan validasi tes **lampiran 7** dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Ternyata dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 11 soal valid dan 9 soal tidak valid.

Hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa instrumen intstrumen soal dinyatakan *reliabilitas* dan dapat dilihat pada **lampiran 9**,

dengan menggunakan rumus  $K-R 20$  diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel.

Langkah selanjutnya adalah menghitung tingkat kesukaran soal **lampiran 11** maka soal dinyatakan 1 soal dengan kriteria terlalu sukar dan 19 soal dinyatakan kriteria cukup.

Langkah terakhir adalah menghitung daya pembeda soal **lampiran 13** terdapat 9 soal kriteria baik, 5 soal kriteria cukup dan 6 soal kriteria jelek.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas. Tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang diujikan pada tes hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa.

**Tabel 4.2** Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan
1	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
2	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Jelek	Tolak
3	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Cukup	Tolak
4	Tidak Valid	Reliabel	Terlalu Sukar	Jelek	Tolak
5	Valid	Reliabel	Cukup	Cukup	Terima
6	Valid	Reliabel	Cukup	Jelek	Terima
7	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
8	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
9	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
10	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
11	Valid	Reliabel	Cukup	Cukup	Terima
12	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Jelek	Tolak
13	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Jelek	Tolak
14	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Jelek	Tolak
15	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
16	Valid	Reliabel	Cukup	Cukup	Terima
17	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Cukup	Tolak
18	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Tolak
19	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Tolak
20	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa validitas tes yang dinyatakan 11 soal yang valid dapat digunakan untuk diuji di kelas eksperimen menggunakan strategi *social inquiry*. Juga instrument tes yang semuanya reliabel, dengan tingkat kesukaran soal dinyatakan 19 soal cukup dan hanya 1 soal yang dinyatakan terlalu sukar. Untuk tingkat daya pembeda soal terdapat tiga kriteria yaitu baik, cukup dan jelek. Sehingga keputusan diperoleh apabila soal dinyatakan valid maka dapat diterima, begitu juga sebaliknya apabila soal dinyatakan tidak valid maka ditolak.

### **3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Sebelum diberi perlakuan (*treatment*), siswa terlebih dahulu diberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Hal ini sesuai dengan acuan yang dipakai penilaian aturan patokan atau penilaian aturan normal (PAN atau PAP), yang hasilnya berbentuk nilai dengan skala 0 – 10 atau A – E. Dengan menggunakan skala 1 – 100, dimungkinkan melakukan penilaian yang lebih halus karena terdapat 100 bilangan bulat.<sup>61</sup>

Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan dengan diajarkan menggunakan strategi *social inquiry*. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100 (sesuai dengan PAN atau PAP).

---

<sup>61</sup> [http://: umy.ac.id](http://umy.ac.id) diakses tanggal 21 Juli 2019 pukul 08:50 WIB

Berdasarkan hasil perhitungan lampiran diketahui bahwa skor pre-test pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 60 sebanyak 7 orang siswa dan nilai terendah 20 dengan 2 orang siswa. Hasil ini diperoleh melalui *Microsoft Excel*. Skor pre-test disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Perhitungan Pre-Test Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	20	2	46,00
2	30	3	
3	40	5	
4	50	8	
5	60	7	
$\Sigma$		25	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perhitungan pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai rata-ratanya adalah 46,00 dari jumlah siswa sebanyak 25, diurutkan dari nilai terendah yaitu dengan nilai 20 sebanyak 2 orang siswa, nilai 30 dengan 3 orang siswa, nilai 40 dengan 5 orang siswa, nilai 50 dengan 8 orang siswa dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 60 dengan 7 orang siswa.

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan **lampiran 20** diketahui bahwa skor post test pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak 7 orang siswa dan nilai terendah 70 dengan 4 orang siswa. Skor pre-test disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Perhitungan Post-Test Kelas Eksperimen

<b>Kelas Eksperimen</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-Rata</b>
1	70	4	87,6
2	80	5	
3	90	9	
4	100	7	
$\Sigma$		25	

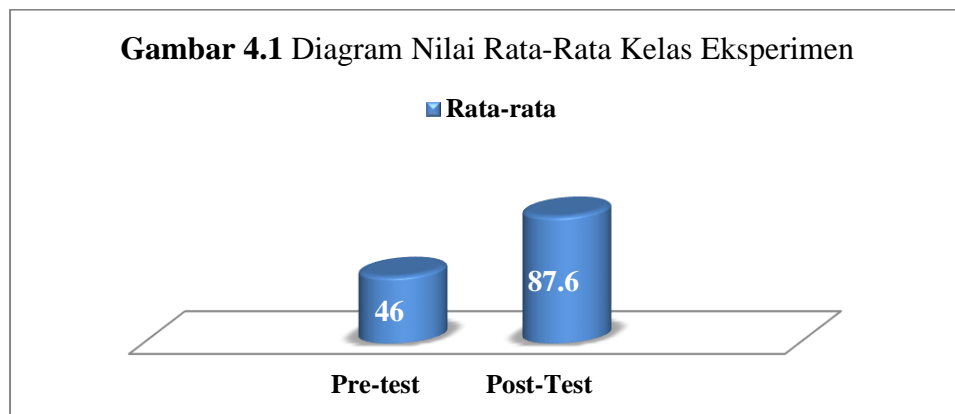
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perhitungan post-test kelas eksperimen diperoleh nilai rata-ratanya adalah 87,6 dari jumlah siswa sebanyak 25, diurutkan dari nilai terendah yaitu dengan nilai 70 sebanyak 4 orang siswa, nilai 80 dengan 5 orang siswa, nilai 90 dengan 9 orang siswa, dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 100 dengan 7 orang siswa.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5** Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen

<b>Statistik</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Post-Test</b>
Jumlah Siswa	25	25
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1150	2190
Rata-Rata	46,00	87,6
Standar Deviasi	12,58	10,52
Varians	158,33	110,67
Nilai Maksimum	60	100
Nilai Minimum	20	70

Diperoleh dari data-data tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 46,00 dengan standar deviasi 12,58 dan setelah diberikan perlakuan dengan diajarkan strategi pembelajaran *social inquiry* diperoleh rata-rata sebesar 87,6 dengan standar deviasi 10,52. Nilai rata-rata kelas eksperimen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Berdasarkan gambar diagram di atas diketahui bahwa nilai rata untuk pre-test untuk kelas eksperimen adalah sebesar 46,00 sedangkan nilai rata-rata untuk post-test kelas eksperimen adalah sebesar 87,6. Artinya nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya strategi *social inquiry* meningkat.

#### **4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan 10 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Pada pertemuan terakhir

siswa diberikan soal post-tes sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100 untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan **lampiran 20** diketahui bahwa skor pre-test pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 50 sebanyak 6 orang siswa dan nilai terendah 10 dengan 2 orang siswa. Skor pre-test disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6** Perhitungan Pre-Test Kelas Kontrol

<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-Rata</b>
1	10	2	36,00
2	20	2	
3	30	6	
4	40	9	
5	50	6	
$\Sigma$		25	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perhitungan pre-test kelas kontrol diperoleh nilai rata-ratanya adalah 36,00 dari jumlah siswa sebanyak 25, diurutkan dari nilai terendah yaitu dengan nilai 10 sebanyak 2 orang siswa, nilai 20 dengan 2 orang siswa, nilai 30 dengan 6 orang siswa, nilai 40 dengan 9 orang siswa dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 50 dengan 6 orang siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan **lampiran 20** diketahui bahwa skor post test pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 90 sebanyak 4 orang siswa dan nilai terendah 50 dengan 2 orang siswa. Skor post-test disajikan pada tabel berikut:



**Tabel 4.7** Perhitungan Post-Test Kelas Kontrol

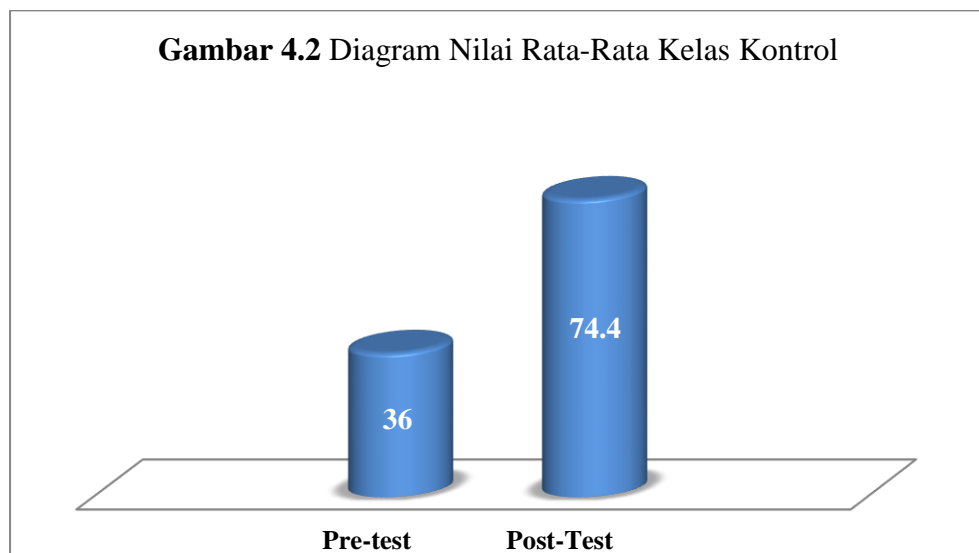
<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-Rata</b>
1	50	2	74,4
2	60	3	
3	70	6	
4	80	10	
5	90	4	
$\Sigma$		25	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perhitungan post-test kelas kontrol diperoleh nilai rata-ratanya adalah 74,4 dari jumlah siswa sebanyak 25, diurutkan dari nilai terendah yaitu dengan nilai 50 sebanyak 2 orang siswa, nilai 60 dengan 3 orang siswa, nilai 70 dengan 6 orang siswa, nilai 80 dengan 10 orang siswa dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 90 dengan 4 orang siswa. Hasil pre-test dan post-test pada siswa kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.8** Ringkasan Nilai Kelas Kontrol

<b>Statistik</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Post-Test</b>
Jumlah Siswa	25	25
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	900	1860
Rata-Rata	36,00	74,4
Standar Deviasi	11,90	11,58
Varians	141,67	134,00
Nilai Maksimum	50	90
Nilai Minimum	10	50

Diperoleh dari data-data tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 36,00 dengan standar deviasi 11,90 dan diajarkan dengan model pembelajaran langsung diperoleh rata-rata sebesar 74,4 dengan standar deviasi 11,58.



Berdasarkan gambar diagram di atas diketahui bahwa nilai rata untuk pre-test untuk kelas kontrol adalah sebesar 36,00 sedangkan nilai rata-rata untuk post-test kelas kontrol adalah sebesar 74,4.

## **B. Uji Persyaratan Analisis Data**

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji  $t$  terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi:

### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Salah satu teknik uji normalitas adalah teknik *lilliefors*, yaitu suatu teknik uji analisis data

sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil nilai tes hasil belajar siswa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* pada hasil belajar siswa diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,133 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,133 < 0,173$ . Hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* pada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,130 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,130 < 0,173$ . Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* sebaran normal.

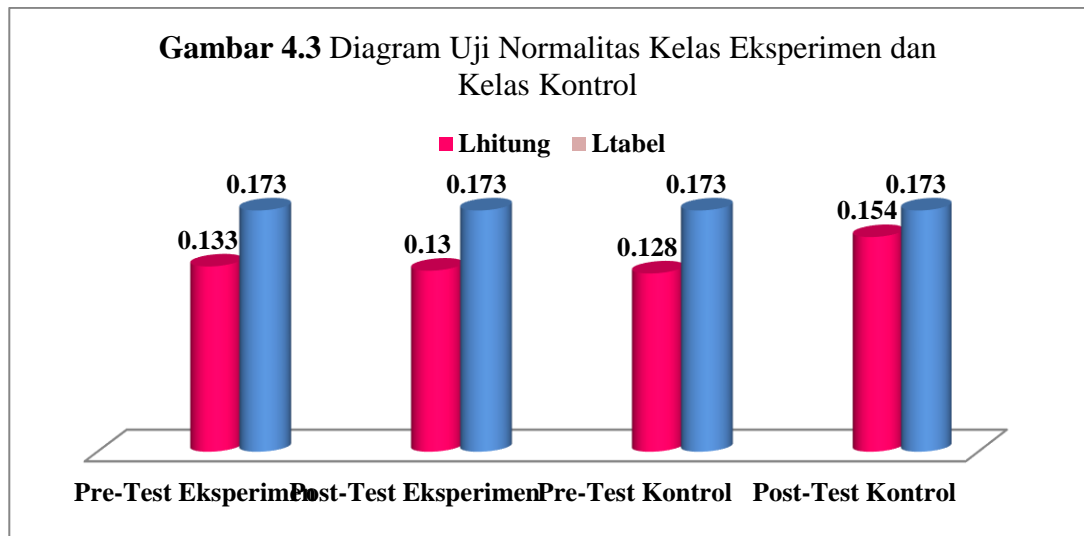
Berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar siswa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada **lampiran 20** untuk data nilai pre-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran langsung diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,128 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,128 < 0,173$ . Hasil perhitungan yang ada pada lampiran 14 untuk data nilai post-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran langsung pada hasil belajar siswa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,154 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,154 < 0,173$ . Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil

belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung memiliki sebaran normal.

**Tabel 4.9** Rangkuman Hasil Uji Normalitas

<b>Kelompok</b>	<b>Hasil</b>	<b>N</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	Pre-test	25	0,133	0,173	Berdistribusi Normal
	Post-test	25	0,130	0,173	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre-test	25	0,128	0,173	Berdistribusi Normal
	Post-test	25	0,154	0,173	Berdistribusi Normal

Sesuai dengan aturan pengujian normalitas, sampel dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari hasil uji normalitas diperoleh  $L_{tabel}$  untuk setiap pre-test dan post-test pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,173 dengan jumlah sampel sebanyak 25. Pada pre-test kelas eksperimen  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,133 < 0,173$ , pada post-test kelas eksperimen juga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,130 < 0,173$ , demikian juga halnya pada pre-test kelas kontrol  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,128 < 0,173$ , juga pada post-test kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,154 < 0,173$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai Lhitung baik pada pre-test dan post-test kelas eksperimen maupun pada pre-test dan post-test kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan Ltabel pada pre-test dan post-test kelas eksperimen maupun pada pre-test dan post-test kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

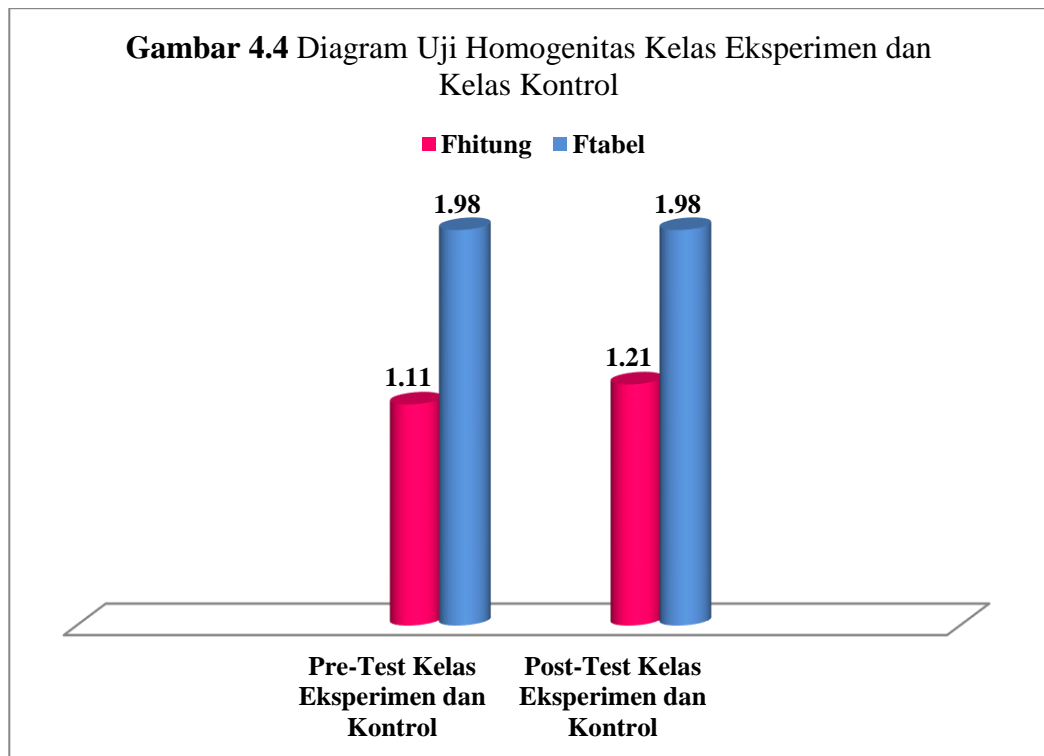
## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varians yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa. Uji homogenitas pada hasil belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 21**.

**Tabel 4.10** Rangkuman Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test

Kelompok	Kelas	Dk	S <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
Pre-test	Eksperimen	24	158,33	1,11	1,98	Homogen
	Kontrol	24	141,67			
Post-test	Eksperimen	24	110,67	1,21	1,98	Homogen
	Kontrol	24	134,00			

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari hasil uji homogenitas untuk kelompok sampel pre-test pada kelas eksperimen dan kontrol dengan  $F_{hitung} = 1,11$   $F_{tabel} = 1,98$ , sementara untuk kelompok sampel post-test pada kelas eksperimen dan kontrol adalah  $F_{hitung} = 1,21$   $F_{tabel} = 1,98$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka keputusan yang diperoleh adalah bahwa sampel untuk masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik pada pre-test dan pre-test dan post-test kelas eksperimen maupun pada pre-test dan post-test kelas kontrol.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada post-test dengan menggunakan uji.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Adapun hasil pengujian data post-test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.11** Hasil Uji  $t$  Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa

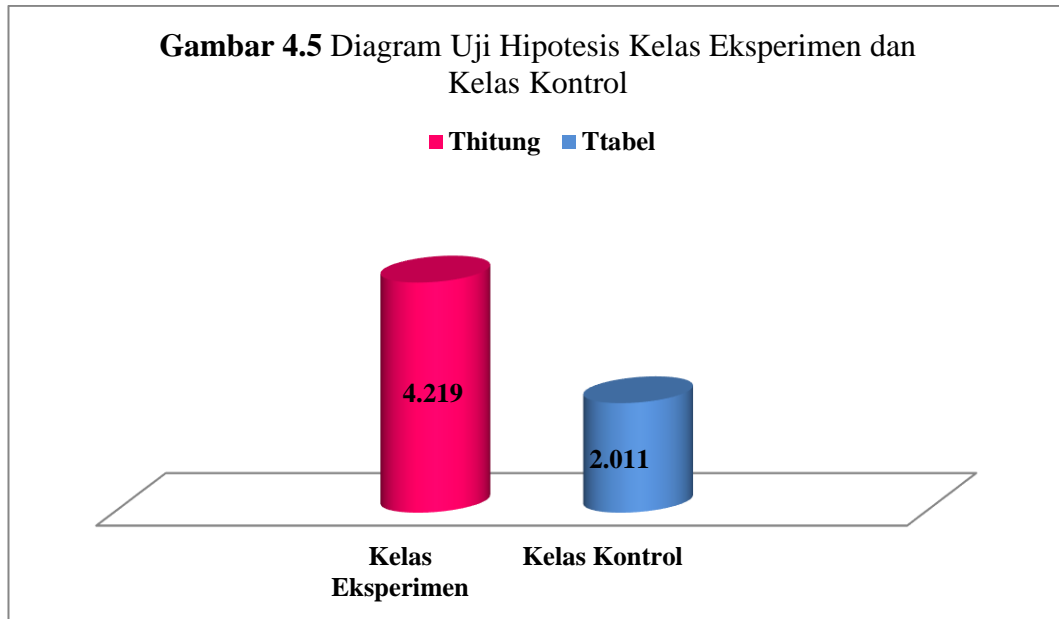
Kelompok	N	Rata-Rata	Dk	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas dengan strategi pembelajaran <i>social inquiry</i>	25	87,6	24	4,219	2,011	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi <i>social inquiry</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan
Kelas tanpa strategi pembelajaran <i>social inquiry</i>	25	74,4	24			

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post-test diperoleh  $t_{hitung} = 4,219$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Diambil dari tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ . Sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 t &= \frac{87,6 - 74,4}{\sqrt{\frac{(25 - 1) 10,67 + (25 - 1) 134,00}{25 + 25 - 2} \times \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}} \\
 t &= \frac{13,2}{\sqrt{\frac{2656,08 + 3216}{48} \times \left(\frac{2}{25}\right)}} \\
 t &= \frac{13,2}{\sqrt{\frac{5872,08}{48} \times (0,08)}} \\
 t &= \frac{13,2}{\sqrt{9,7868}} \\
 t &= \frac{13,2}{3,128} \\
 t &= 4,219
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga  $t_{\text{tabel}}$  2,011. Dari hasil perhitungan harga  $t$ , diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $4,219 > 2,011$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *social inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019”.





Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima. Berdasarkan data pengujian hipotesis di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh hipotesis:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi *social inquiry* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 064966 kecamatan Medan Perjuangan TA 2018/2019.

### C. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 06466 Kecamatan Medan Perjuangan ini yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen kelas VA dan kelas kontrol Kelas VB. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 46 dan untuk kelas kontrol adalah 36. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa kedua

kelas memiliki varians yang sama. Karena hasil uji homogenitas untuk kelompok sampel pre-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu,  $F_{hitung} 1,11$  dan  $F_{tabel} 1,98$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama, yaitu materi menghargai keputusan bersama. Siswa yang ada pada kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi *social inquiry* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai-nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 87,6. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 74,4. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui post-test yang diberikan sama atau homogen. Karena uji homogenitas untuk kelompok sampel post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, yaitu,  $F_{hitung} 1,21$  dan  $F_{tabel} 1,98$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak. Pada taraf signifikan signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$ , berdasarkan tabel distribusi t diperoleh bahwa  $t_{tabel} = 2,011$ . selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $4,219 > 2,011$ . Dapat disimpulkan berarti  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak yang berarti rata-rata hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung

diSD Negeri 064966 Kec Medan Perjuangan. Dengan demikian, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *social inquiry* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung padataraf signifikan 0,05.

Karena sebelum diterapkan strategi pembelajaran *social inquiry* siswa belum memerhatikan penjelasan guru saat menjelaskan. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak terhadap nilai hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Sedangkan setelah penerapan strategi pembelajaran *social inquiry* pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, karena guru melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran *social inquiry* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, 2) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar siswa, 3) Strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, serta 4) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *social inquiry* dapat mempengaruhi hasil belajar

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V SD Negeri 064966 Medan Perjuangan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.12** Rekapitulasi Pre-test dan Post-test pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Hasil	Pre-test Kontrol	Pre-test Eksperimen	Post-test Kontrol	Post-test Eksperimen	Ket
1	Rata-rata	36,00	46,00	74,4	87,6	Terdapat peningkatan
2	Uji Normalitas	Lhitung = 0,128 Ltabel = 0,173	Lhitung = 0,133 Ltabel = 0,173	Lhitung = 0,154 Ltabel = 0,173	Lhitung = 0,130 Ltabel = 0,173	Lhitung < Ltabel = Berdistribusi normal.
3	Uji Homogenitas	Fhitung = 1,11 Ftabel = 1,98		Fhitung = 1,21 Ftabel = 1,98		Fhitung < Ftabel = Homogen
4	Uji Hipotesis	Thitung = 4,219 Ttabel = 2,011				Thitung > Ttabel maka Ha diterima

Dari tabel di atas dapat dilihat perolehan nilai pre-test baik di kelas kontrol dan kelas eksperimen terbilang cukup rendah, pada nilai post test kelas kontrol perolehan nilai siswa meningkat, hingga akhirnya diterapkan strategi *social inquiry* pada kelas eksperimen dimana diperoleh hasil post-test meningkat dibanding dengan pre-test sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $Thitung > Ttabel$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil penelitian, bahwa hasil belajar PKn dengan menggunakan strategi *social inquiry* dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yaitu kelas VA memperoleh rata-rata nilai 87,6 dan standar deviasi 10,52. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas VB di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan yang menggunakan pembelajaran langsung memperoleh rata-rata tes akhir (*post-test*) sebesar 74,4 dan standar deviasi 11,58. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *social inquiry* hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Berdasarkan uji t statistik pada data post-tes bahwa strategi pembelajaran *social inquiry* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064966 Kec. Medan Perjuangan. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $4,219 > 2,011$  ( $n = 25$ ) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar bersama-sama bekerja, membangun sinergi untuk terus menginovasi strategi pembelajaran yang lebih baik. Sekolah

disarankan agar menerapkan menerapkan strategi pembelajaran *social inquiry*.

2. Bagi guru, menerapkan strategi pembelajaran *social inquiry*, sehingga siswa lebih bersemangat belajar dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, peneliti dapat melakukan pada mata pelajaran lain yang memiliki karakter materi sosial, seperti IPS agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingann dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemah.

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bakar, Rosdiana. A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dimiyati, Johni. 2011. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dirman. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

[http://: umy.ac.id](http://umy.ac.id) diakses tanggal 21 Juli 2019 pukul 08:50 WIB

Ishak, Muhammad. 2010. *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS.17.00*. Bandung: Citapustaka MediaPerintis.

Jaya, Indra. 2018. *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Khadijah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.

Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*. Medan: Akasha Sakti.
- Mamang, Etta dan Sangadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta.
- Mardianto. 2018. *Teknik Pengelolaan Siswa*. Medan: Perdana Publishing.
- Masyitoh, Dewi, Laksmi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Morissan. 2016. *Statistik Sosial*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nasution, Hasan Mansur. 2008. *Pendidikan Menuju Kehidupan Berkualitas*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rianto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media.
- Riduan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta.
- Riyana, Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rommy Malchan.
- Roestiyah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rukmana, Nurdianti Siti. *Pengaruh Model Pembelajaran Social Inquiry Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka, Media Perintis.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.



- Shihab, Quraish. 2010. *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan Keserasian Alquran* Vol I. Pisangan Ciputat: Lentera Hati.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sitompul, Harun. 2017. *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Supratiknya, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Non Tes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Drama. Cet 1.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Taniredja, Tukiran, dan Mustafidah, Hidayati. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Indayana Febriani. 2011. *Guru dan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Biologi*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol XVII No.2 Juli-Desember. diakses pada tanggal: 03Februari 2019 pukul 20:49.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep Landasan dan Implementasinya Pada KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Ubaedilah, A. dan Rozak, Abdul. 2014. *Pendidikan Kewarga[negara]an Civic Education Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Wawancara dengan Wali Kelas VA dan VB SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan, Jum'at 08 Februari 2019.

Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamini, dkk. 2006. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yusuf, Syamsu, M.Sugandhi, Nani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*, Jakarta: Rajawali Pers.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 064966  
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ( PKN )  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 STANDAR KOMPETENSI : 4. Menghargai keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian keputusan bersama.</li> <li>Bentuk-bentuk keputusan bersama.</li> <li>Kemauan bermusyawarah untuk mufakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian dan bentuk-bentuk keputusan bersama.</li> <li>Mendiskusikan manfaat musyawarah dan mufakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami definisi keputusan bersama.</li> <li>Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama.</li> <li>Memahami prinsip-prinsip musyawarah dan mufakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian lisan.</li> <li>Penilaian sikap.</li> <li>Penilaian unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengapa keputusan bersama dianggap penting?</li> </ul>	2 x 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket (Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 82—87.</li> <li>Orang tua.</li> <li>Teman.</li> <li>Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2. Memahami keputusan bersama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reaksi terhadap keputusan bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan soal studi kasus tentang berbagai keputusan bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami definisi dan bentuk-bentuk keputusan bersama, serta musyawarah dan mufakat..</li> <li>Menentukan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian sikap.</li> <li>Penilaian unjuk kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keluargamu berbagi tugas membersihkan rumah. Kamu tidak senang membersihkan kamar mandi. Tetapi ayah menunjukmu membersihkan kamar mandi.</li> <li>Apa pendapat Ayahmu tentang sikap ayahmu?</li> </ul>	2 x 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket hlm. 90—96.</li> <li>Orang tua.</li> <li>Teman.</li> <li>Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.</li> </ul>
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p>Dapat dipercaya ( <i>Trustworthiness</i> ), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ), Integritas ( <i>integrity</i> ), Peduli ( <i>caring</i> ), Jujur ( <i>fairness</i> ) dan Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )</p>								


Medan, Juni 2019

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Salminawati Nasution, S.Pd  
NIP. 19691007 199210 2 002

Wali Kelas VA



Susy Rosalin Simamora, S.Pd

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 064966
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VA/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### A. Standar Kompetensi

4. Menghargai Keputusan Bersama

#### B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

#### C. Indikator

- 4.1.1 Menjelaskan definisi keputusan bersama
- 4.1.2 Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama
- 4.1.3 Menentukan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian keputusan bersama di depan kelas.
2. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama di depan kelas.
3. Siswa mampu menentukan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama di masyarakat.

#### E. Karakter yang diharapkan

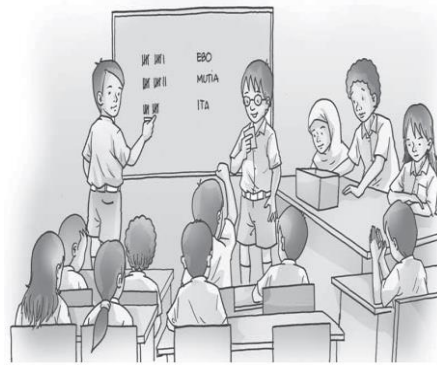
1. Dapat dipercaya (*Trustworthiness*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Berani ( *courage* )

6. Integritas (*integrity*)
7. Peduli (*caring*)
8. Jujur (*fairness*)
9. Kewarganegaraan (*citizenship*)

#### **F. Materi Pokok Pembelajaran**

- Mematuhi keputusan bersama (materi terlampir)
- Video musyawarah dan voting
- Artikel/Wacana tentang musyawarah dan voting

#### **Musyawarah Tentang Penyusunan Jadwal Piket**



Dalam sebuah kelas tentu harus membentuk perangkat atau struktur kelas. Salah satunya adalah adanya ketua kelas. Setelah ketua kelas terpilih, selanjutnya tugas ketua kelas adalah membimbing para anggota kelas yang lain untuk menyusun berbagai keperluan kelas seperti jadwal piket dan disaat inilah proses saling menyampaikan pendapat berlangsung. Berbagai pendapat baik yang setuju atau tidak setuju ditanggapi dengan baik oleh ketua kelas.

Seperti contoh kisah berikut, ada dua orang siswa yang saling adu hak mereka masing-masing. Sebut saja Doni dan Sasa. Mereka saling memperebutkan hari yang sama untuk bagian piket mereka, sedangkan hari yang mereka sebutkan sudah sesuai atau sudah lengkap jumlah siswa yang piket pada hari itu. Tetapi tidak ada satupun dari mereka yang mau mengalah. Namun, dengan musyawarah bersama ketua kelas akhirnya mengambil keputusan dengan memisahkan mereka berdua dengan hari yang berbeda yaitu Doni piket di hari selasa dan Sasa di hari kamis. Keputusan yang tepat ini pun

disepakati oleh mereka berdua, dengan begini selesailah permasalahan mengenai perbedaan pendapat mereka.

Salah seorang siswa memberikan usul yaitu pemberian sanksi kepada siswa apabila siswa tersebut melanggar atau tidak melaksanakan piket. Tentu saja usul seperti ini sangat diperlukan agar terciptanya suasana kelas yang bersih, nyaman dan tenteram yang memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar.

#### **G. Strategi, Metode, Media, Sumber dan Alat Peraga dalam Pembelajaran**

1. Strategi : Inkuiri Sosial (Menurut John Dewey)
2. Model : Kontekstual
3. Metode : a. *Brain storming* (Curah Pendapat)  
b. Tanya Jawab  
c. Diskusi
4. Media : Papan tulis, Spidol, Penghapus, Artikel/Wacana, Video Pembelajaran Pemilihan Ketua Kelas, dan Laptop.
5. Sumber : ♦ Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V oleh Najib Sulan, Nafich, Yamini dan Asmunah.  
♦ Wacana tentang penentuan jadwal piket dari internet

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam.</li><li>• Guru mengkondisikan siswa, berdoa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas, mengisi daftar kelas, dan mempersiapkan materi ajar.</li><li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa.</li><li>• Guru memberikan <i>pre test</i> kepada</li></ul>	± 10 Menit



	<p>siswa sebelum pelajaran dimulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
Inti	<p><b>I. Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok.</li> <li>• Guru menampilkan gambar bentuk-bentuk keputusan bersama.</li> <li>• Siswa diminta mengamati gambar tersebut.</li> <li>• Siswa diminta mengeluarkan pendapatnya terkait bentuk-bentuk keputusan bersama.</li> <li>• Guru bertanya pada siswa apa saja bentuk-bentuk keputusan bersama.</li> <li>• Guru memusatkan materi tentang bentuk-bentuk keputusan bersama, yaitu musyawarah dan voting.</li> <li>• Guru menayangkan video musyawarah dan voting.</li> </ul> <p><b>II. Perumusan Masalah</b></p> <p>Siswa bersama kelompoknya merumuskan rumusan masalah mengenai pelaksanaan musyawarah dan voting, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengapa musyawarah dan voting harus dilakukan?</li> <li>b. Apa manfaat dilakukannya</li> </ol>	± 55 Menit

	<p>musyawarah dan voting?</p> <p>c. Bagaimana sikap kita dalam pelaksanaan musyawarah dan voting?</p> <p><b>II. Merumuskan Hipotesis</b></p> <p>Setiap kelompok berdiskusi dan bercurah pendapat mengenai jawaban dari perumusan masalah yang telah mereka buat.</p> <p><b>IV. Pengumpulan Data</b></p> <p>a. Guru memberikan wacana tentang musyawarah dan voting untuk dianalisis dan didiskusikan siswa bersama kelompoknya.</p> <p>b. Siswa bersama kelompoknya menganalisis wacana yang telah diberikan guru untuk mengumpulkan data untuk rumusan masalah yang telah mereka buat.</p> <p>c. Siswa diperkenankan mengeluarkan pendapatnya sendiri untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat setelah menganalisis wacana yang telah diberikan guru.</p> <p><b>V. Pengujian Hipotesis</b></p> <p>Setiap kelompok bersama anggotanya menentukan jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan permasalahan dan mendiskusikannya bersama-sama dengan menggunakan koran sebagai pengujian hipotesisnya.</p>	
--	--	--

	<b>VI. Perumusan Kesimpulan</b> a. Setiap kelompok bersama anggotanya menyimpulkan hasil diskusi tentang pelaksanaan musyawarah dan voting dalam kehidupan sosial. b. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari bersama</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan materi</li> <li>• Guru memberikan soal <i>post tes</i> sebelum pelajaran selesai.</li> <li>• Guru memberitahukan mengenai materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	± 10 Menit

## I. Evaluasi

- Prosedur Penilaian : *post test*
- Teknik Penilaian : tes (pilihan ganda)
- Alat tes : jumlah soal 10 butir (terlampir)
- Kunci jawaban : terlampir
- Kriteria penilaian : Jika setiap butir soal benar bernilai 1, jika salah bernilai 0

Jadi nilai akhirnya dapat dihitung, sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksima}} \times 100$$

**Medan, Juni 2019**

**Mengetahui Kepala Sekolah  
SD Negeri 064966  
Medan Perjuangan**

**Guru Wali Kelas VA  
SD Negeri 064966**

**Salminawati Nasution, S.Pd  
NIP. 19691007 199210 2 002**

**Susy Rosalin Simamora, S.Pd**

**Mahasiswa Peneliti**

**Ainun Aini  
NIM. 36.15.4.182**

### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 064966
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VB/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### **A. Standar Kompetensi**

4. Menghargai Keputusan Bersama

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mematuhi keputusan bersama

#### **C. Indikator**

- 4.2.1 Menyebutkan contoh keputusan bersama
- 4.2.2 Menyebutkan contoh sikap positif dalam menerima keputusan bersama
- 4.2.3 Menyebutkan contoh sikap patuh terhadap keputusan bersama

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan tanya jawab siswa dapat:

1. Menyebutkan contoh keputusan bersama di lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat dan negara) dengan benar.
2. Menyebutkan contoh sikap positif dalam menerima keputusan bersama di lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat dan negara) dengan benar.
3. Memberi contoh sikap patuh terhadap keputusan bersama di lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat dan negara) dengan benar.

#### **E. Karakter yang diharapkan**

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)

4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Berani (*courage*)
6. Integritas (*integrity*)
7. Peduli (*caring*)
8. Jujur (*fairnes*)
9. Kewarganegaraan (*citizenship*)

#### **F. Materi Pokok Pembelajaran**

Mematuhi keputusan bersama (materi terlampir)

#### **G. Metode Pembelajaran**

Ceramah dan tanya jawab

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa, berdoa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas, mengisi daftar kelas, dan mempersiapkan materi ajar.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa.</li> <li>• Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	± 10 Menit

Inti	<p><b>II. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang contoh keputusan bersama di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang contoh keputusan bersama di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.</li> </ul> <p><b>II. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa diberi pertanyaan secara lisan tentang contoh keputusan bersama di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa untuk memberikan contoh keputusan bersama di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.</li> <li>• Guru kembali menunjuk siswa untuk menjelaskan “mengapa dalam menyelesaikan persoalan mengutamakan musyawarah?”</li> </ul> <p><b>III. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk berpikir dan boleh menjawab.</li> <li>• Melalui pertanyaan “apakah kalian telah jelas tentang contoh keputusan</li> </ul>	± 55 Menit
------	--	------------

	<p>bersama di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah dipelajari hari ini.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari bersama</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan materi</li> <li>• Guru memberikan soal <i>post tes</i> sebelum pelajaran selesai.</li> <li>• Guru memberitahukan mengenai materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	± 10 Menit

## I. Evaluasi

- Prosedur Penilaian : *post test*
- Teknik Penilaian : tes (pilihan ganda)
- Alat tes : jumlah soal 10 butir (terlampir)
- Kunci jawaban : terlampir
- Kriteria penilaian : Jika setiap butir soal benar bernilai 1, jika salah bernilai 0

Jadi nilai akhirnya dapat dihitung, sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$



**Medan, Juni 2019**

**Mengetahui Kepala Sekolah  
SD Negeri 064966  
Medan Perjuangan**

**Guru Wali Kelas VB  
SD Negeri 064966**

**Salminawati Nasution, S.Pd  
NIP. 19691007 199210 2 002**

**Masrela Harahap, S.Pd  
NIP. 19590606 198012 2 002**

**Mahasiswa Peneliti**

**Ainun Aini  
NIM. 36.15.4.182**

## Lampiran 4

### Soal Pre-Test

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal: .....

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**

1. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak yang sama dalam menyampaikan...
  - a. Hadiah
  - b. Pendapat
  - c. Bonus
  - d. Hukuman
2. Dalam musyawarah harus mementingkan kepentingan...
  - a. Ketua
  - b. Bersama
  - c. Anggota
  - d. Pribadi
3. Keputusan bersama sangat diutamakan karena dapat...
  - a. Menampung keinginan pribadi
  - b. Menampung keinginan ketua
  - c. Menampung semua pendapat
  - d. Menampung golongan dewasa
4. Contoh keputusan bersama di kelas adalah...
  - a. Setiap pagi harus menyapu halaman
  - b. Jadwal piket kelas
  - c. Jadwal menyiram tanaman rumah
  - d. Tidak boleh merokok di rumah
5. Sikap yang perlu dikembangkan dalam musyawarah adalah...
  - a. Mau menang sendiri
  - b. Mendengarkan pendapat orang lain
  - c. Mengaku diri lebih hebat
  - d. Memotong pembicaraan orang lain
6. Mengambil keputusan pribadi untuk kepentingan umum bisa mengakibatkan...
  - a. Ruginya pihak lain
  - b. Semua merasa puas
  - c. Masyarakat menjadi tenang
  - d. Untungnya semua pihak

7. Kelas lima akan mengadakan acara sekolah. Mereka membuat pemungutan suara dengan hasil:

- Pentas drama: 10 anak
- Menyanyi: 8 anak
- Baca puisi: 5 anak
- Main alat musik: 7 anak

Berdasarkan hasil di atas, keputusan yang harus diambil ialah...

- |                         |                 |
|-------------------------|-----------------|
| a. Memainkan alat musik | c. Pentas drama |
| b. Berpuisi             | d. Menyanyi     |

8. Keuntungan cara pemungutan suara untuk menentukan keputusan bersama antara lain...

- a. Bisa dilakukan dengan cara curang
- b. Bisa menyelesaikan persoalan yang tidak dapat diselesaikan dengan musyawarah untuk mufakat
- c. Suara yang menang bisa memaksakan kehendak kepada suaranya yang kalah
- d. yang menang bisa mengejek yang kalah

9. Dalam pemilihan Mutia terpilih menjadi ketua kelas. Namun, Mutia tahu ada beberapa teman yang tidak mendukungnya. Apa sikap yang harus diambil Mutia?

- a. Menyingkirkan mereka, sebab mereka pasti tidak akan mau mendukungnya.
- b. Memaksa mereka agar mengikuti kemauan dan keputusan yang diambilnya.
- c. Tidak melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan bersama.
- d. Tetap mengajak dan mendengar pendapat mereka, meskipun pendapat mereka berbeda.

10. Jika tidak diadakan musyawarah maka permasalahan yang ada menjadi...

- |                        |                 |
|------------------------|-----------------|
| a. Cepat selesai       | c. Aman damai   |
| b. Tidak terselesaikan | d. Semakin Baik |

## Lampiran 5

### Soal Post-Test

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal: .....

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**

1. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak yang sama dalam menyampaikan...
  - a. Hadiah
  - b. Pendapat
  - c. Bonus
  - d. Hukuman
2. Dalam musyawarah harus mementingkan kepentingan...
  - a. Ketua
  - b. Bersama
  - c. Anggota
  - d. Pribadi
3. Keputusan bersama sangat diutamakan karena dapat...
  - a. Menampung keinginan pribadi
  - b. Menampung keinginan ketua
  - c. Menampung semua pendapat
  - d. Menampung golongan dewasa
4. Contoh keputusan bersama di kelas adalah...
  - a. Setiap pagi harus menyapu halaman
  - b. Jadwal piket kelas
  - c. Jadwal menyiram tanaman rumah
  - d. Tidak boleh merokok di rumah
5. Sikap yang perlu dikembangkan dalam musyawarah adalah...
  - a. Mau menang sendiri
  - b. Mendengarkan pendapat orang lain
  - c. Mengaku diri lebih hebat
  - d. Memotong pembicaraan orang lain
6. Mengambil keputusan pribadi untuk kepentingan umum bisa mengakibatkan...
  - a. Ruginya pihak lain
  - b. Semua merasa puas
  - c. Masyarakat menjadi tenang
  - d. Untungnya semua pihak

7. Kelas lima akan mengadakan acara sekolah. Mereka membuat pemungutan suara dengan hasil:

- Pentas drama: 10 anak
- Menyanyi: 8 anak
- Baca puisi: 5 anak
- Main alat musik: 7 anak

Berdasarkan hasil di atas, keputusan yang harus diambil adalah...

- |                         |                 |
|-------------------------|-----------------|
| a. Memainkan alat musik | c. Pentas drama |
| b. Berpuisi             | d. Menyanyi     |

8. Keuntungan cara pemungutan suara untuk menentukan keputusan bersama antara lain...

- a. Bisa dilakukan dengan cara curang
- b. Bisa menyelesaikan persoalan yang tidak dapat diselesaikan dengan musyawarah untuk mufakat
- c. Suara yang menang bisa memaksakan kehendak kepada suaranya yang kalah
- d. yang menang bisa mengejek yang kalah

9. Dalam pemilihan Mutia terpilih menjadi ketua kelas. Namun, Mutia tahu ada beberapa teman yang tidak mendukungnya. Apa sikap yang harus diambil Mutia?

- a. Menyingkirkan mereka, sebab mereka pasti tidak akan mau mendukungnya.
- b. Memaksa mereka agar mengikuti kemauan dan keputusan yang diambilnya.
- c. Tidak melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan bersama.
- d. Tetap mengajak dan mendengar pendapat mereka, meskipun pendapat mereka berbeda.

10. Jika tidak diadakan musyawarah maka permasalahan yang ada menjadi...

- |                        |                 |
|------------------------|-----------------|
| a. Cepat selesai       | c. Aman damai   |
| b. Tidak terselesaikan | d. Semakin Baik |

## **Lampiran 6**

### **KUNCI JAWABAN**

**1. B**

**2. B**

**3. C**

**4. B**

**5. B**

**6. A**

**7. C**

**8. B**

**9. D**

**10. B**

## Lampiran 7

### Tabulasi Hasi untuk Pengujian Validitas Soal

NO	KODE SISWA	BUTIR SOAL																				SKOR TOTAL (Y)	$\sum Y^2$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Alvina Joice Siahhaan	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8	64
2	Anggita Mutiara Sinaga	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	64
3	Christ Gestal Ginting	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	9
4	Cleopatra Hanaya	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13	169
5	Cristian Rafael	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11	121
6	David Alexander Purba	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289
7	Dongan Yoel Marbun	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
8	Elman Pasdi Karno Gulo	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	121
9	Feltis Levendra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	25
10	Frans Leonardo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	16	256
11	Indah Permata Cinta Uli	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	100
12	Kevin Valentino Silaban	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	36
13	Marsanda Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	36
14	Miranda	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	81
15	Nita Sari Hafo	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	16
16	Rolas	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
17	Sherina Hulu	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	169
18	Suci Afriani Harefa	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	49
19	Walderson Mauliate	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8	64
20	Yehezkiel Fernandus	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	14	196

<b>Benar (<math>\Sigma X</math>)</b>	8	7	13	6	9	10	12	7	13	11	12	12	12	13	11	12	5	9	11	11	204	2478
<b><math>\Sigma XY</math></b>	105	65	136	68	114	136	156	103	162	145	147	139	137	141	134	146	66	110	131	143	<b>(<math>\Sigma Y</math>)</b>	<b>(<math>\Sigma Y</math>)<sup>2</sup></b>
<b>R<sub>xy</sub> (VALIDITAS)</b>	0,54	-0,15	0,08	0,166	0,5	0,6	0,8	0,7	0,7	0,7	0,6	0,38	0,334	0,198	0,49	0,5	0,389	0,4105	0,424	0,69		
<b>R. Tabel</b>	0,44	0,444	0,444	0,444	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,444	0,444	0,444	0,44	0,4	0,444	0,444	0,444	0,44		
<b>Keterangan</b>	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID		
<b>(<math>\Sigma X</math>)<sup>2</sup></b>	64	49	169	36	81	100	144	49	169	121	144	144	144	169	121	144	25	81	121	121		



## Lampiran 8

### Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 20 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X &= 11 & \sum Y^2 &= 2478 \\ \sum X^2 &= 121 & \sum XY &= 143 \\ \sum Y &= 204 & N &= 20 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xr} &= \frac{20(143) - (11)(204)}{\sqrt{\{20(11) - (11)^2\} \{20(2478) - (204)^2\}}} \\ &= \frac{2860 - 2244}{\sqrt{\{220 - 121\} \{49560 - 41616\}}} \\ &= \frac{616}{\sqrt{\{99\} \{7944\}}} \\ &= \frac{616}{\sqrt{786456}} \\ &= \frac{616}{886,82} \\ &= 0,6946 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis  $r$  *Product Moment* untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 20$  didapat  $r_{tabel} = 0,444$   $r_{xr} > r_{tabel}$  yaitu  $0,6946 > 0,444$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 20 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 1 sampai dengan nomor 19 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas butir setiap soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:


**Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal**

No Soal	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,5359	0,444	Valid
2	-0,1505	0,444	Tidak Valid
3	0,0799	0,444	Tidak Valid
4	0,1664	0,444	Tidak Valid
5	0,5006	0,444	Valid
6	0,6283	0,444	Valid
7	0,7695	0,444	Valid
8	0,7433	0,444	Valid
9	0,6915	0,444	Valid
10	0,7397	0,444	Valid
11	0,5633	0,444	Valid
12	0,3801	0,444	Tidak Valid
13	0,3343	0,444	Tidak Valid
14	0,1975	0,444	Tidak Valid
15	0,4916	0,444	Valid
16	0,5404	0,444	Valid
17	0,3886	0,444	Tidak Valid
18	0,4104	0,444	Tidak Valid
19	0,4239	0,444	Tidak Valid
20	0,6946	0,444	Valid

Setelah harga *r hitung* dikonsultasikan dengan *r tabel* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 20$  maka dari 20 soal yang diujicobakan, diperoleh 11 soal yang dinyatakan valid dan 9 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

## Lampiran 9

### Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas

NO	KODESISWA	BUTIR SOAL																				KOR TOTAL (X)	$\sum Y^2$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Alvina Joice S	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8	64
2	Anggita Mutiara	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	64
3	Christ Gestal Gi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	9
4	Cleopatra Hana	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13	169
5	Cristian Rafael	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11	121
6	David Alexandre	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289
7	Dongan Yoel M	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
8	Elman Pasdi Ka	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	121
9	Feltis Levendra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	25
10	Frans Leonardo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	16	256
11	Indah Permata C	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	100
12	Kevin Valentind	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	36
13	Marsanda Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	36
14	Miranda	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	81
15	Nita Sari Hafo	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	16
16	Rolas	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
17	Sherina Hulu	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	169
18	Suci Afriani Han	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	49
19	Walderson Mau	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8	64
20	Yehezkiel Ferna	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	14	196
																						204	2478
	Benar ( $\sum X$ )	8	7	13	6	9	10	12	7	13	11	12	12	12	13	11	12	5	9	11	11		
	Benar ( $\sum X$ )^2	64	49	169	36	81	100	144	49	169	121	144	144	144	169	121	144	25	81	121	121	( $\sum X$ )^2	2196
	Salah	12	13	7	19	11	10	8	13	7	9	8	8	8	7	9	8	15	11	9	9		
	P	0,4	0,35	0,65	0,3	0,45	0,5	0,6	0,35	0,65	0,55	0,6	0,6	0,6	0,65	0,55	0,6	0,25	0,5	0,55	0,55		
	Q	0,6	0,65	0,35	0,95	0,55	0,5	0,4	0,65	0,35	0,45	0,4	0,4	0,4	0,35	0,45	0,4	0,75	0,6	0,45	0,45		
	P.Q	0,240	0,228	####	0,285	0,248	0,250	0,240	0,228	####	0,248	0,240	0,240	0,240	0,228	0,248	0,240	0,188	0,248	0,248	0,248	$\sum PQ$	4,785
				S																			
	$r_{11} =$																						

## Lampiran 10

### Tes Uji Reliabilitas Tes

Untuk mencari reliabilitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson*. Dari tabel uji reliabilitas tes hasil belajar siswa kelas VI diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Diketahui: } n &= 20 & \sum pq &= 4,785 & \sum Y &= 204 \\ \sum Y^2 &= 2478 & (\sum Y)^2 &= 41616\end{aligned}$$

Sebelum mencari hasil reliabilitas tes dari rumus *Kuder Richardson*, terlebih dahulu dicari  $S^2$  (standar deviasi) melalui skor varians, untuk mencari varians total digunakan rumus:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ S^2 &= \frac{2478 - \frac{(204)^2}{20}}{20} \\ S^2 &= \frac{3709 - \frac{(41616)}{20}}{20} \\ S^2 &= \frac{-39138}{20} \\ S^2 &= -97,845\end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil dari  $S^2$ , kemudian dilanjutkan dengan mencari hasil reliabilitas tes dari rumus *Kuder Richardson* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ r_{11} &= \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( \frac{-97,845 - 4,785}{-97,845} \right)\end{aligned}$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) \left( \frac{-102,63}{-97,845} \right)$$

$$r_{11} = (1,052)(1,048)$$

$$r_{11} = 1,102$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas tes adalah 1,0793, maka tes di atas termasuk dalam klafikasi reliabelitasnya sangat tinggi.

## Lampiran 11

### Tabulasi Hasil Uji Kesukaran Tes

[illegible]

## Lampiran 12

### Indeks Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik atau tidak. Artinya tes tidak terlalu mudah maupun sukar yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran tes soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{8}{20} = 0,4$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes nomor 1 termasuk dalam kategori cukup. Dari 20 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman indeks kesukaran soal sebagai berikut:

No Item	B	P	Kategori
1	8	0,4	Cukup
2	7	0,35	Cukup
3	13	0,65	Cukup
4	6	0,3	Terlalu Sukar
5	9	0,45	Cukup
6	10	0,5	Cukup
7	12	0,6	Cukup
8	7	0,35	Cukup
9	13	0,65	Cukup
10	11	0,55	Cukup
11	12	0,6	Cukup
12	12	0,6	Cukup
13	12	0,6	Cukup
14	13	0,65	Cukup
15	11	0,55	Cukup
16	12	0,6	Cukup
17	6	0,3	Cukup
18	9	0,45	Cukup
19	11	0,55	Cukup
20	11	0,55	Cukup



## Lampiran 13

### Tabulasi Hasil Daya Pembeda

Kelas Atas																						
NO	KODE SISWA	BUTIR SOAL																				SKOR TOTAL (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
16	Rolas	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	David Alexander Purba	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
7	Dongan Yoel Marbun	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	Frans Leonardo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	16
20	Yehezkiel Fernandus	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15
4	Cleopatra Hanaya	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13
17	Sherina Hulu	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
5	Christian Rafael	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11
8	Elman P Karno Gulo	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11
11	Indah P Cinta Uli	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10
JA		6	3	7	4	6	7	10	7	10	9	8	7	7	7	8	8	4	6	8	9	141
PA		0,6	0,3	0,7	0,4	0,6	0,7	1	0,7	1	0,9	0,8	0,7	0,7	0,7	0,8	0,8	0,4	0,6	0,8	0,9	14,1

Kelas Bawah

NO	KODE SISWA	BUTIR SOAL																				SKOR TOTAL (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
14	Miranda	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9
2	Anggita Mutiara Sinaga	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
19	Walderson Mauliate	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8
1	Alvina Joice Siahaan	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8
18	Suci Afriani Harefa	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1		0	1	0	0	0	0	7
12	Kevin V Silaban	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
13	Marsanda Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
9	Feltis Lavendra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5
15	Nita Sari Hafo	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
3	Christ G Ginting	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
JB		2	4	6	2	3	3	2	0	3	2	4	5	5	6	3	4	2	3	3	2	64
PB		0,2	0,4	0,6	0,2	0,3	0,3	0,2	0	0,3	0,2	0,4	0,5	0,5	0,6	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	0,2	6,4
DP (PA-PB)		0,4	-0,1	0,1	0,2	0,3	0,4	0,8	0,7	0,7	0,7	0,4	0,2	0,2	0,1	0,5	0,4	0,2	0,3	0,5	0,7	7,7
Keterangan		Baik	jelek	Cukup	jelek	cukup	jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	

## Lampiran 14

### Perhitungan Indeks Daya Pembeda

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}D &= P_A - P_B \\&= 0,7 - 0,2 \\&= 0,5\end{aligned}$$

Dengan merujuk kepada kategori tingkat kesukaran tes maka tes nomor 1 termasuk dalam kategori baik. Sehingga diperoleh indeks rangkuman daya pembeda butir tes sebagai berikut:

No Item	B <sub>A</sub>	B <sub>B</sub>	J <sub>A</sub>	J <sub>B</sub>	D	Kategori
1	6	2	10	10	0,4	Baik
2	3	4	10	10	-0,1	Jelek
3	7	6	10	10	0,1	Cukup
4	4	2	10	10	0,2	Jelek
5	6	3	10	10	0,3	Cukup
6	7	3	10	10	0,4	Jelek
7	10	2	10	10	0,8	Baik
8	7	0	10	10	0,7	Baik
9	10	3	10	10	0,7	Baik
10	9	2	10	10	0,7	Baik
11	8	4	10	10	0,4	Cukup
12	7	5	10	10	0,2	Jelek
13	7	5	10	10	0,2	Jelek
14	7	6	10	10	0,1	Jelek
15	8	3	10	10	0,5	Baik
16	4	4	10	10	0,4	Cukup
17	6	2	10	10	0,2	Cukup
18	8	3	10	10	0,3	Baik
19	8	3	10	10	0,5	Baik
20	9	2	10	10	0,7	Baik

## Lampiran 15

### Daftar Nama Siswa

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	No	Nama Siswa Kelas Kontrol
1	Ahmad Rangga	1	Adelina Halawa
2	Chelse Septiana Sihite	2	Anisa Putri
3	Danu Prayuda	3	Bagus Utomo
4	Fadila Khairani	4	Diva Aulia Ambarita
5	Feronika Putri	5	Dongan Yoel Marbun
6	Grace Harefa	6	Friska Keristiani Gea
7	Hartini Ramadan	7	Indri Magdalena Ginting
8	Hasbi Hasyim Siregar	8	Jekson Halawa
9	Heru Setyawan	9	Jelis Krisnawati
10	Ilham Rizky Manik	10	M. Fajar Syaputra
11	Legiatik	11	Muhammad Efendi
12	Marsel Zamili	12	Mulia Widi
13	Michael Tri Putra S	13	Patresia Dea Vanni S
14	Nabila Syakila	14	Petrus Jonatan
15	Nadia Ayu	15	Raja Zudekia Halawa
16	Nurhafizah	16	Riki Kurniawan Lase
17	Ray Christian Nainggolan	17	Rikki Rafael Manalu
18	Rizky Ramadan	18	Rini Septiani
19	Tarida Pratiwi	19	Rio Putra Laia
20	Tulus Parsaulian	20	Risky Pramulia Pratama
21	Xena Fortuneta S	21	Rutmawati Simanjuntak
22	Yohana Maria Hutagaol	22	Samsul Nainggolan
23	Yosua Harefa	23	Samwel David Cristanto
24	Yuda Pratama	24	Sri Indriana
25	Yusuf Alfardzi	25	Surya Adit Saputra

## Lampiran 16

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1150 \qquad \sum X^2 = 56700 \qquad n = 25$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1150}{20} = 46$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(56700) - (1150)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{1417500 - 132200}{25 \times 24}$$

$$S^2 = \frac{9500}{600}$$

$$S^2 = 158,33$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{158,33} = 12,58$$

##### 2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2190 \qquad \sum X^2 = 194500 \qquad n = 25$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2190}{25} = 87,6$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 (194500) - (2190)^2}{25 (25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{4862500 - 4796100}{25 \times 24}$$

$$S^2 = \frac{66400}{600}$$

$$S^2 = 110,67$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{110,67} = 10,52$$

## B. Kelas Kontrol

### 1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 900 \qquad \sum X^2 = 35800 \qquad n = 25$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{900}{25} = 36,00$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n (n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{25 (35800) - (900)^2}{25(25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{895000 - 810000}{25 \times 24}$$

$$S^2 = \frac{85000}{600}$$

$$S^2 = 141,67$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{141,67} = 11,90$$

### 2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1860 \qquad \sum X^2 = 141600 \qquad n = 25$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1860}{25} = 74,4$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(141600) - (1860)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{3540000 - 3459600}{25 \times 24}$$

$$S^2 = \frac{80400}{600}$$

$$S^2 = 134,00$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{134,00} = 11,58$$

## Lampiran 17

### Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test		Post-Test	
		Nilai (X1)	$X1^2$	Nilai (X2)	$X2^2$
1	Adelina Halawa	50	2500	80	6400
2	Anisa Putri	30	900	60	3600
3	Bagus Utomo	50	2500	80	6400
4	Diva Aulia Ambarita	50	2500	80	6400
5	Dongan Yoel Marbun	10	100	60	3600
6	Friska Keristiani Gea	40	1600	80	6400
7	Indri Magdalena Ginting	40	1600	70	4900
8	Jekson Halawa	40	1600	80	6400
9	Jelis Krisnawati	50	2500	90	8100
10	M. Fajar Syaputra	20	400	50	2500
11	Muhammad Efendi	30	900	70	4900
12	Mulia Widi	40	1600	80	6400
13	Patresia Dea Vanni S	30	900	80	6400
14	Petrus Jonatan	30	900	60	3600
15	Raja Zudekia Halawa	40	1600	70	4900
16	Riki Kurniawan Lase	40	1600	80	6400
17	Rikki Rafael Manalu	20	400	70	4900
18	Rini Septiani	10	100	50	2500
19	Rio Putra Laia	30	900	90	8100
20	Risky Pramulia Pratama	30	900	70	4900
21	Rutmawati Simanjuntak	50	2500	90	8100
22	Samsul Nainggolan	40	1600	80	6400
23	Samwel David Cristanto	40	1600	80	6400
24	Sri Indriana	50	2500	90	8100
25	Surya Adit Saputra	40	1600	70	4900
<b>Rata-Rata</b>		<b>36,00</b>		<b>74,4</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>11,90</b>		<b>11,58</b>	
<b>Varians</b>		<b>141,67</b>		<b>134,00</b>	



## Lampiran 18

### Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test		Post-Test	
		Nilai (X1)	$X1^2$	Nilai (X2)	$X2^2$
1	Ahmad Rangga	50	2500	80	6400
2	Chelse Septiana Sihite	60	3600	100	10000
3	Danu Prayuda	50	2500	90	8100
4	Fadila Khairani	60	3600	100	10000
5	Feronika Putri	40	1600	80	6400
6	Grace Harefa	60	3600	100	10000
7	Hartini Ramadan	40	1600	80	6400
8	Hasbi Hasyim Siregar	50	2500	90	8100
9	Heru Setyawan	20	400	70	4900
10	Ilham Rizky Manik	30	900	70	4900
11	Legiatik	50	2500	70	4900
12	Marsel Zamili	20	400	90	8100
13	Michael Tri Putra S	30	900	90	8100
14	Nabila Syakila	40	1600	90	8100
15	Nadia Ayu	60	3600	100	10000
16	Nurhafizah	50	2500	90	8100
17	Ray Christian Nainggolan	50	2500	100	10000
18	Rizky Ramadan	60	3600	100	10000
19	Tarida Pratiwi	60	3600	90	8100
20	Tulus Parsaulian	50	2500	80	6400
21	Xena Fortuneta S	30	900	70	4900
22	Yohana Maria Hutagaol	60	3600	100	10000
23	Yosua Harefa	50	2500	90	8100
24	Yuda Pratama	40	1600	80	6400
25	Yusuf Alfardzi	40	1600	90	8100
<b>Rata-Rata</b>		<b>46,00</b>		<b>87,6</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>12,58</b>		<b>10,52</b>	
<b>Varians</b>		<b>158,33</b>		<b>110,67</b>	

## Lampiran 19

**Tabel Kisi-Kisi Instrument**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jenjang Kemampuan			No. Soal
			C1	C2	C3	
4.2 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.	Menghargai keputusan bersama	4.1.1 Menjelaskan defenisi keputusan bersama.		√		1, 6, 7, 11, 14, 18.
		4.1.2 Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama.		√		5, 8, 9, 12, 13, 19.
		4.1.3 Menentukan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama.			√	2, 3, 4, 10, 15, 16, 17, 20.

## Lampiran 20

### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu:

$H_0$  = Tes tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{900}{25} = 36,00$$

Dan

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(35800) - (900)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{895000 - 810000}{25 \times 24}$$

$$S^2 = \frac{85000}{600}$$

$$S^2 = 141,67$$

$$S = \sqrt{141,67}$$

$$S = 11,90$$

3. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai  $Z_i$ .

Nilai  $Z_i$  digunakan rumus :

Soal Nomor 1

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{M}}{SD} = \frac{10 - 36}{11,90} = \frac{-26}{11,90} = -2,184$$

4. Menghitung  $F(Z_i)$  dengan melihat tabel  $F(Z_i)$  yaitu:

$$Z_{score} = -2,184 \text{ maka } F(Z_i) = -0,0146$$

5. Tentukan nilai  $S(Z_i)$  dengan rumus:

Soal Nomor 1

$$S(Z_i) = \frac{\text{urutan data } x}{n} = \frac{2}{25} = 0,08$$

6. Hitung nilai selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

Soal Nomor 1

$$F(Z_i) - S(Z_i) = -0,0146 - 0,08 = 0,0654$$

Harga mutlaknya adalah 0,128.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas kontrol harga mutlak terbesar ialah 0,128 dengan  $L_{tabel} = 0,173$ .
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya adalah terima  $H_a$  jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dari soal pre-test pada kelas pre-test yaitu  $L_0 < L_t = 0,128 < 0,173$  maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	10	2	2	-2,185	0,01445	0,08	0,066
2	20	2	4	-1,345	0,08939	0,16	0,071
3	30	6	10	-0,504	0,30706	0,4	0,093
4	40	9	19	0,336	0,63162	0,76	0,128
5	50	6	25	1,176	0,8803	1	0,120
Rata-Rata	36	25				Lhitung	0,128
SD	11,9					Ltabel	0,173

### Uji Normalitas Data Nilai Post-Test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	50	2	2	-2,107	0,01756	0,08	0,062
2	60	3	5	-1,244	0,10684	0,2	0,093
3	70	6	11	-0,380	0,35199	0,44	0,088
4	80	10	21	0,484	0,686	0,84	0,154
5	90	4	25	1,347	0,91103	1	0,089
Rata-Rata	74,4	25				Lhitung	0,154
SD	11,58					Ltabel	0,173

### Uji Normalitas Data Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	20	2	2	-2,067	0,01938	0,08	0,061
2	30	3	5	-1,272	0,10171	0,2	0,098
3	40	5	10	-0,477	0,3167	0,4	0,083
4	50	8	18	0,318	0,625	0,72	0,095
5	60	7	25	1,113	0,86712	1	0,133
<b>Rata-Rata</b>	<b>46</b>	<b>25</b>				<b>Lhitung</b>	<b>0,133</b>
<b>SD</b>	<b>12,58</b>					<b>Ltabel</b>	<b>0,173</b>

### Uji Normalitas Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	70	4	4	-1,673	0,04716	0,16	0,113
2	80	5	9	-0,722	0,23501	0,36	0,125
3	90	9	18	0,228	0,59023	0,72	0,130
4	100	7	25	1,179	0,881	1	0,119
<b>Rata-Rata</b>	<b>87,6</b>	<b>25</b>				<b>Lhitung</b>	<b>0,130</b>
<b>SD</b>	<b>10,52</b>					<b>Ltabel</b>	<b>0,173</b>

## Lampiran 21

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

#### 1. Homogenitas Pre-test

Kelas Kontrol

$$X_I = 36,00 \quad n = 25 \quad S^2 = 141,67$$

Kelas Eksperimen

$$X_I = 46 \quad n = 25 \quad S^2 = 158,33$$

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{158,33}{141,67}$$

$$F_{hitung} = 1,11 \text{ (Homogen)}$$

Diperoleh  $F_{hitung} = 1,11$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,11 < 1,98$ . Jadi varians data pre-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

#### 2. Homogenitas Post-test

Kelas Kontrol

$$X_I = 74,4 \quad n = 25 \quad S^2 = 134,00$$

Kelas Eksperimen

$$X_I = 87,6 \quad n = 25 \quad S^2 = 110,67$$

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{134,00}{110,67}$$

$$F_{hitung} = 1,21 \text{ (Homogen)}$$

Diperoleh  $F_{hitung} = 1,21$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,21 < 1,98$ . Jadi varians data pre-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.



## Lampiran 22

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (Polled Varian). Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh strategi *social inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh strategi *social inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post-test), diperoleh data sebagai berikut:

$x_1 = 87,6$	$S_1^2 = 110,67$	$n_1 = 25$
$x_2 = 74,4$	$S_2^2 = 134,00$	$n_2 = 25$

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post-test diperoleh  $t_{hitung} =$  . kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% = 0,05 dan dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ . Sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

$$t = \frac{87,6 - 74,4}{\sqrt{\frac{(25-1) 10,67 + (25-1) 134,00}{25+25-2} \times (\frac{1}{25} + \frac{1}{25})}}$$

$$t = \frac{13,2}{\sqrt{\frac{2656,08 + 3216}{48} \times (\frac{2}{25})}}$$

$$t = \frac{13,2}{\sqrt{\frac{5872,08}{48} \times (0,08)}}$$

$$t = \frac{13,2}{\sqrt{9,7868}}$$

$$t = \frac{13,2}{3,128}$$

$$t = 4,219$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga  $t_{\text{tabel}}$  2,011. Dari hasil perhitungan harga  $t$ , diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $4,219 > 2,011$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *social inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019”.

## Lampiran 23

### Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Guru menampilkan gambar terkait materi pembelajaran



Siswa diminta mengeluarkan pendapatnya terkait materi



Guru menayangkan video terkait materi pembelajaran menggunakan laptop



Setiap kelompok diminta untuk merumuskan masalah terkait materi pembelajaran



Setiap kelompok berdiskusi dan bercurah pendapat mengenai jawaban dari perumusan masalah yang telah mereka buat



Setiap kelompok menganalisis wacana sebagai pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah yg dibuat sebelumnya



Setiap kelompok bersama anggotanya menentukan jawaban yang paling tepat dan menyampaikan hasil diskusinya





Siswa mengerjakan soal post-test pada kelas eksperimen



Siswa mengerjakan soal post-test pada kelas kontrol



Poto bersama siswa



### Nilai Distribusi t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566

39	1.304	1.685	<b>2.023</b>	2.426	2.708	3.313	3.558
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291	3.532
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281	3.520
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273	3.510
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265	3.500
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	3.258	3.492
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	3.255	3.488
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	3.251	3.484
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	3.248	3.480
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	3.242	3.473
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	3.239	3.470
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	3.237	3.466
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	3.234	3.463
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	3.229	3.457
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	3.227	3.454
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.225	3.452
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	3.223	3.449
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	3.218	3.444
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	3.216	3.442
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	3.214	3.439
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	3.213	3.437
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647	3.209	3.433
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646	3.207	3.431
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.206	3.429
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.204	3.427
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.202	3.425
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642	3.201	3.423
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641	3.199	3.421
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640	3.198	3.420
79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640	3.197	3.418
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194	3.415

82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182	3.401
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181	3.399
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180	3.398
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179	3.397
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178	3.396
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177	3.395
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176	3.394
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175	3.393
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175	3.392
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Ainun Aini  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangga Besi, 09 Maret 1997  
NIM : 36.15.4.182  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI-4  
Agama : Islam  
Orang Tua  
Nama Ayah : Neguh  
Nama Ibu : Khujaimah  
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara  
Alamat Rumah : Jl. Tengku Umar Dusun Namo Kongkir,  
Desa Tangga Besi Kota Subulussalam  
Aceh.  
No. HP : 0857-6137-5815

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN Belegen  
(lulus dengan ijazah)  
Tahun 2009-2012 : MTsS Al-Mansyuriah  
(lulus dengan ijazah)  
Tahun 2012-2015 : SMA Plus Muhammadiyah Subulussalam  
(lulus dengan ijazah)  
Tahun 2015-2020 : SI Jurusan PGMI di Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

## **Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail, M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Social Inquiry* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan”** yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Ainun Aini

NIM : 36.15.4.182

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 April 2019

Ismail, M.Si

### Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : PKN  
Sasaran Program : Siswa SD Negeri 064966 Kecamatan Medan  
Perjuangan Kelas V  
Peneliti : Ainun Aini  
NIM : 36.15.4.182  
Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ismail,M.Si  
Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat				
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Panjang pendek relatif sama. 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas salah”				
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif. 3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.				

Keterangan:

T : Tepat

CT : Cukup Tepat

KT: Kurang Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, 23 April 2019

Ismail, M.Si

## Penilaian Ahli

Judul Skripsi : **“Pengaruh Strategi *Social Inquiry* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 064966 Kecamatan Medan Perjuangan”**

Oleh : Ainun Aini

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa yang disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, Mei 2019

Ismail,M.Si





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : AINUN AINI**  
**NIM : 36.15.4.182**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**TANGGAL SIDANG : 15 JANUARI 2020**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRATEGI *SOCIAL INQUIRY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA  
KELAS V SD NEGERI 064966 KECAMATAN  
MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN  
2018/2019**

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Nirwana Anas, M.Pd	Pendidikan	Ada	
2.	Rora Rizky Wandini, M.Pd.I	Agama	Ada	
3.	Sapri, S.Ag.MA	Metodologi	Ada	
4.	Eka Yusnaldi, M.Pd	Hasil	Ada	

Medan, Oktober 2020

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**

**NIP. 19770808 200801 1 014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.ftk.uinsu.ac.id](http://www.ftk.uinsu.ac.id) e.mail : [ftk@uinsu.ac.id](mailto:ftk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-6164/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/ 05/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

Medan, 28 Mei 2019

**Yth. Ka. SD Negeri 064966 Medan Perjuangan**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : AINUN AINI  
Tempat/Tanggal Lahir : Tangga Besi, 09 Maret 1997  
NIM : 36154182  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH STRATEGI SOCIAL INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD NEGERI 064966 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*

Ain Dekan  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Dr. Saminawati, S.S. M.A.  
NIP. 19731208200710 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



## PEMERINTAH KOTA MEDAN

DINAS PENDIDIKAN

UPT SD NEGERI 064966

JALAN SEHATI NO.142MEDAN

KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN



### SURAT KETERANGAN

No. 422/223/SD66/VI/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SALMINAWATI NASUTION, S.Pd  
NIP : 19691007 199210 2002  
Jabatan : Kepala UPT SDN 064966  
Alamat : Jl. Sehati No 142 Medan


Menyatakan bahwa :

Nama : AINUN AINI  
NIM : 36154182  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara

Benar nama tersebut diatas telah melakukan **RISET** terhadap siswa/i Kelas V **SD Negeri 064966** pada mata pelajaran PKN **T.A 2018/2019**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 Juni 2019  
Kepala UPT SD 064966

  
**Salminawati Nasution, S.Pd**  
NIP. 19691007 199210 2002